

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI  
ANTARA PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL  
(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap)**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**Disusun Oleh :**

**ARIF YOGA PURNOMO**

**NIM. 1717202110**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arif Yoga Purnomo

NIM : 1717202110

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI ANTARA PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan, Cilacap)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 8 Juni 2022



**Arif Yoga Purnomo**

**NIM: 1717202110**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**  
Skripsi Berjudul

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI ANTARA  
PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL  
(Studi Kasus di Pondok Pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudara **Arif Yoga Purnomo NIM 1717202110** Program Studi **Perbankan Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **21 Juni 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.  
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Siti Ma'sumah, S.E., M.Si., CRA., CRP., CIAP  
NIDN. 2010038303

Pembimbing/Penguji

Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200910 2 006

Purwokerto, 27 Juni 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Arif Yoga Purnomo NIM. 1717202110 yang berjudul:

**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI  
ANTARA PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL**

**(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan,  
Cilacap)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Perbankan Syariah (S.E).

*Wassalamu 'alaikum wr.wb*

Purwokerto, 8 Juni 2022

Pembimbing,



Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

## MOTTO

*“Nglurug Tanpa Bala, Menang Tanpa Ngasorake, Sakti Tanpa Aji-aji,  
Sugih Tanpa Bandha.”*

(Berani tanpa membawa gerombolan, menang tanpa merendahkan,  
sakti tanpa mengandalkan kekuatan saja, kaya tanpa harta.)

“SEMAR”



**ABSTRAK**  
**ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI**  
**ANTARA PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL**  
**(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al-Ihya U'lumaddin Kesugihan,**  
**Cilacap)**

ARIF YOGA PURNOMO

NIM. 1717202110

Email : [arifyoga021@gmail.com](mailto:arifyoga021@gmail.com)

Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan santri terhadap produk yang ada di Perbankan syariah maupun produk Perbankan konvensional di Pondok pesantren Al Ihya Ulumaddin Kesugihan, Cilacap. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan diambil secara acak berjumlah 93 orang. Jenis data yang dipakai dalam penelitian menggunakan data primer dan sekunder, data primer didapatkan dari hasil kuisisioner dilapangan, dan data sekunder didapatkan dari dokumen dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Pengetahuan produk perbankan adalah pemahaman yang dimiliki oleh setiap individu terhadap layanan penyelenggaraan produk bank. Dalam penelitian ini memiliki dua kategori perbankan yaitu Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.

Berdasarkan hasil uji Z memiliki hasil nilai t yaitu sebesar 3.140 dengan P-value 0,002. Nilai P-value yang diperoleh lebih kecil dari, maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan santri pondok pesantren al ihya u'lumaddin kesugihan cilacap terhadap produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional. Dengan maksimal nilai kuisisioner 40 Rata-rata nilai kuisisioner produk bank syariah 33,48 (83,7%) dan Rata-rata nilai kuisisioner produk bank konvensional 32,22 (80,55%). Jadi perbedaan rata-rata antara dua produk adalah 3,15%.

**KATA KUNCI: Tingkat pengetahuan, Bank syariah dan Bank konvensional, Produk bank.**

**ABSTRACT**  
**COMPARATIVE ANALYSIS OF THE LEVEL OF PUBLIC**  
**KNOWLEDGE OF CONVENTIONAL AND ISLAMIC BANKING**  
**PRODUCTS**

**(Case Study At Al Ihya U'lumaddin Islamic Boarding School,  
Kesugihan, Cilacap)**

**ARIF YOGA PURNOMO**

NIM. 1717202110

Email : [arifyoga021@gmail.com](mailto:arifyoga021@gmail.com)

Islamic Banking Departement Faculty of Economics and Business Islam State  
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri

The purpose of this study was to determine the level of students' knowledge of products in Islamic banking and conventional banking products at Al Ihya Ulumaddin Islamic boarding school Kesugihan, Cilacap. This research uses quantitative research methods. The sample used was taken randomly totaling 93 people. The type of data used in the study used primary and secondary data, primary data was obtained from the results of questionnaires in the field, and secondary data was obtained from documents and other sources related to the research.

Knowledge of banking products is the understanding that each individual has of the service of providing bank products. In this study, there are two banking categories, namely Islamic Banking and Conventional Banking.

Based on the results of the Z test has a t-value of 3.140 with a P-value of 0.002. The P-value obtained is smaller than, then H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted. This means that at the 95% confidence level, it can be concluded that there are differences in the level of knowledge of Islamic boarding school students al Ihya u'lumaddin's passion for Cilacap against Islamic banking products and conventional banking products. With a maximum score of 40 questionnaires, the average value of the Islamic bank product questionnaire is 33.48 (83.7%) and the average questionnaire value conventional bank products 32.22 (80.55%). So the average difference between the two products is 3.15%.

***KEYWORDS: Knowledge level, Islamic and conventional bank, Bank products..***

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam menyusun skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	jim	J	Je
ح		<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	D	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	T	te (dengan garis di bawah)

ظ	Za	Ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Q
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

### C. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	hikmah
جسبية	Ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" "serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأوليا	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
--------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakat al-fitr
------------	---------	---------------

#### D. Vokal Pendek

ـَـ	Fathah	ditulis	A
ـِـ	Kasrah	ditulis	I
ـُـ	Dammah	ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	a
ج أهلية	Ditulis	jâhiliyah
2. Fathah + ya 'mati	Ditulis	a
ت ن س	Ditulis	tansa
3. Kasrah + ya 'mati	Ditulis	i
ك ر ي م	Ditulis	karîm
4. Dammah + wawu mati	Ditulis	u
ف ر وض	Ditulis	furûd

#### F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya 'mati	Ditulis	Ai
بي نك م	Ditulis	Bainakum
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأنتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لإن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

#### G. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القران	Ditulis	Al-qur'an
القياس	Ditulis	Al-qiyaas

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya

السماء	Ditulis	As-sama'
الشمس	Ditulis	Asy-syams

#### H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفرض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunah



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sangat dalam atas segala nikmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini akan saya persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, hidayah, serta kesempatan kepada penulis untuk terus belajar mengembangkan diri.
2. Untuk Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Slamet Sutarno dan Ibu Sumiati yang selalu mencurahkan segala kasih sayang, motivasi, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Untuk kakak dan Adik penulis yang luar biasa, Mas Ipras dan Mba Dinda yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adikku tersayang, Boni dan Fajar yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta doa.
4. Keluarga besar Perbankan Syariah C 2017, terimakasih telah menemani hidup penulis memberi kisah, kasih dan masalah selama di bangku kuliah.
5. Teman-teman semasa di Lembaga Kemahasiswaan (HMJ PS 2018, HMJ PS 2019) yang telah memberi pengalaman hidup saya dalam berorganisasi bersama mengarungi banyaknya lika-liku organisasi dalam dunia perkuliahan.
6. Untuk Kalian (Baim, Amri, Fadel, Farhan, Bani, Mia, Siti aisyah, Setri, Nialatun, Syifa, Wina, Devi) terimakasih selalu ada dan mendukung penulis. Sukses untuk kita semua. !!
7. Dan semua yang tidak berpartisipasi atau belum saya sebutkan, terimakasih telah memberi kepercayaan atas kekuatan kemandirian saya, yang diartikan jika tanpa kalianpun saya tetap bisa berjalan menuju tujuan. Sukses untuk semua orang!. Semoga selalu diberi kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan oleh Tuhan semesta alam, amiin!

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi akhir zaman Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabat dan tabi'in, semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan kelak kita mendapat syafaatnya di hari akhir.

Semoga dengan selesainya penulisan skripsi ini membawa berkah dan manfaat untuk kemaslahatan bersama. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
7. Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., selaku koordinator program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
8. Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala

bimbingan, arahan, masukan motivasi dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa selalu memberikan perlindungan dan membalas semua kebaikan ibu.

9. Segenap dosen dan staf Administrasi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
10. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
11. Untuk Bapak dan Ibuku tercinta, Bapak Slamet Sutarno dan Ibu Sumiati yang selalu mencurahkan segala kasih sayangnya, motivasi, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan kepada Bapak dan Ibu serta senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
12. Untuk kakak dan Adik penulis yang luar biasa, Mas Ipras dan Mba Dinda yang selalu memberikan doa, dukungan, serta semangatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adikku tersayang, Boni dan Fajar yang selalu memberikan motivasi, semangat, serta doa.
13. Teruntuk keluarga kedua penulis semasa tinggal di Purwokerto (rekan Ponpes Al-Amin Pabuaran, Rekan Ponpes Roudhotul Quran 2 Ciwarak, dan keluarga kost atau kontrakan yang pernah saya repotkan pada zamannya) Semoga segala kebaikan kembali berbalik baik kepada kalian.
14. Keluarga besar Perbankan Syariah C 2017, terimakasih telah menemani hidup penulis memberi kisah, kasih dan masalah selama di bangku kuliah.
15. Keluarga besar HMJ PS 2018, HMJ PS 2019 terimakasih telah mewarnai hidup saya selama berorganisasi bersama mengarungi banyaknya lika-liku organisasi didunia perkuliahan.
16. Untuk Kalian (Baim, Amri, Fadel, Farhan, Bani, Mia , Devi, Siti aisyah, Setri, Nialatun, Syifa, Wina) terimakasih selalu ada dan mendukung penulis. Sukses untuk kita semua.

17. Kepada seluruh responden Santri Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap, terimakasih telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner.

18. Dan semua yang tidak berpartisipasi atau belum saya sebutkan, terimakasih telah memberi kepercayaan atas kekuatan kemandirian saya, yang diartikan jika tanpa kalianpun saya tetap bisa berjalan menuju tujuan. Sukses untuk semua orang !. Semoga selalu diberi kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan oleh Tuhan semesta alam, amiin!.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun selalu penulis harapkan. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Aamiin.

Purbalingga, 5 Juni 2022



Arif Yoga Purnomo

NIM. 1717202110

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
MOTTO .....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	viii
A. Konsonan Tunggal.....	viii
B. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.....	ix
C. Ta‘marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h.....	ix
D. Vokal Pendek.....	x
E. Vokal Panjang.....	x
F. Vokal Rangkap.....	x
G. Kata sandang alif + lam.....	x
H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	6
D. Sistematika Pembahasan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9

A.	Kajian Pustaka .....	9
B.	Kerangka Teori .....	13
C.	Kerangka Pemikiran.....	33
D.	Hipotesis .....	33
E.	Landasan Teologis .....	34
<b>BAB III</b>	<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>36</b>
A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C.	Sumber Data.....	36
D.	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
E.	Variabel dan Indikator Penelitian .....	38
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	44
G.	Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A.	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	50
B.	Profil Responden.....	53
C.	Hasil Analisis Data Penelitian .....	54
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
A.	Kesimpulan .....	64
B.	Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>.....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data-Data Pondok Pesantren .....	5
Tabel 2. Penelitian Terdahulu .....	11
Tabel 3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional .....	32
Tabel 4. Indikator Penelitian .....	40
Tabel 5. Komplek Santri Putra.....	52
Tabel 6. Komplek Santri Putri .....	53
Tabel 7. Penggambaran Umum Responden .....	53
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Produk Bank Syariah .....	55
Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Produk Bank Konvensional .....	56
Tabel 11. Data Hasil Uji Reliabilitas .....	57
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas .....	58
Tabel 13. Hasil Uji Homogenitas.....	59
Tabel 14. Hasil Uji Z .....	59



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka pemikiran.....33



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuisisioner penelitian

Lampiran 2 : Data Penelitian

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Variabel Perbankan Syariah

Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Variabel Perbankan Konvensional

Lampiran 5 : Data hasil uji reliabilitas

Lampiran 6 : Hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Lampiran 7 : Hasil uji homogenitas

Lampiran 8 : Hasil uji Z

Lampiran 9 : Nilai R tabel

Lampiran 10 : Tabel R

Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan yang ada di perbankan islam Nusantara atau yang lebih akrab dikenal dengan bank syariah kian bertambah cepat, walaupun sempat terhambat karena krisis di United States (Amerika Serikat) pada tahun 2008/2009. Tercatat di bulan September akhir tahun 2011, perkembangan asetnya sampai 47,8% atau Rp 123,4 triliun, tertinggi sejak tahun 2005. Lalu di tahun 2013 awal pada bulan januari, industri perbankan syariah sudah memiliki jaringan sebesar 11 Bank Umum Syariah, 24 Unit Usaha Syariah, dan 158 BPRS dengan total jaringan kantor mencapai 2.699 kantor yang sudah menyebar hampir di setiap wilayah Indonesia, (Rahmawati 2018) peristiwa itu sebanding melihat mayoritas warga Indonesia yang sebagian besar menjadi kaum muslim. Namun, ketenaran bank syariah Indonesia masuk kedalam kategori rendah. Terhitung sampai tahun 2017, dari prosentase pangsa pasar perbankan secara nasional, perbankan syariah hanya mempunyai 5% saja (Oktavia, 2018).

Yang membeda antara bank syariah dan bank umum konvensional antara lain yaitu prinsip perbankan syariah dalam beroperasi menggunakan sistem bagi hasil, dan di perbankan konvensional menggunakan sistem bunga / riba dimana hal tersebut merupakan suatu yang dilarang bagi umat islam . Lalu pada perbankan syariah Investasi diperuntukkan kepada kegiatan / usaha yang berlabel halal dan menerapkan prinsip Islam (Utami, 2017).

Dalam islam sesuai dengan firman Allah SWT, Mengambil atau melakukan kegiatan yang mengandung riba merupakan hal yang harus di jauhi bagi umat islam yang beriman Qs Al-Baqarah (278) yang tertulis seperti berikut

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

Terjemah, “ *Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkanlah sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang yang beriman.*”

Menurut publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) pada catatan Statistik Perbankan Syariah (SPS) mencatat bahwa per Desember 2019 jumlah total Bank Syariah BPRS yang ada di Indonesia adalah 164 BPRS. Dan 63% dari 164 atau sejumlah 103 BPRS yang masih terpusat pada satu pulau saja yakni di pulau Jawa, yaitu 28 BPRS di provinsi Jawa Barat, 1 BPRS berada pada DKI Jakarta, 8 BPRS berada di wilayah provinsi Banten, 12 BPRS di provinsi DIY, sedangkan 26 BPRS di provinsi Jawa Tengah, dan 28 BPRS yang tersisa berada di provinsi Jawa Timur. Jika kita lihat dan pusatkan pada wilayah BARLINGMASCAGEB mencakup empat wilayah kabupaten, yakni kabupaten Banyumas, Purbalingga, Cilacap dan Banjarnegara didalamnya ada 7 BPRS yang dibagi di kabupaten Banyumas sebanyak 3 BPRS, lalu di kabupaten Purbalingga ada 1 BPRS, di kabupaten Cilacap sendiri ada 3 BPRS. Dan kabupaten yang belum tercatat adanya BPRS di wilayah tersebut menurut OJK adalah kabupaten Banjarnegara (Syariah, 2020).

Seseorang yang mempunyai kecukupan pengetahuan pada aspek keuangan bisa membantu seseorang tersebut dalam menentukan ketepatan jenis – jenis produk keuangan yang bisa membantunya dalam mencapai investasi keuangannya yang maksimal. Sedangkan seseorang yang kurang cukup pengetahuannya terhadap keuangan bisa mengakibatkan masalah keuangan seperti, kurang tepat dalam menentukan kebutuhan sehari – hari sehingga menimbulkan pemborosan saat adanya perkembangan ekonomi, dan penghambatan pada akses pasar keuangan untuk melaksanakan sebuah investasi (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Tingkat Pengetahuan pribadi seseorang berpengaruh terhadap pemahaman yang dimilikinya. Jika seseorang memahami banyak hal tentang

lembaga keuangan syariah, seperti perbankan syariah, pasar modal syariah dan asuransi syariah, mulai dari pengertian, manfaat, risiko, hak serta kewajiban nasabah, sampai mengerti perbedaan lembaga keuangan syariah dengan konvensional, tentu orang tersebut lebih paham mengenai lembaga keuangan syariah dari sudut pandang yang berbeda dengan orang lain yang kurang memahami pengetahuan lembaga keuangan syariah. Lalu Pemahaman membentuk keputusan pribadi ketika memilih produk dan jasa keuangan (Nasution, 2019).

Pemahaman santri terkait pengetahuan tentang perbankan juga mempengaruhi bank dalam menuju keharuman namanya, karena mayoritas santri memiliki tabungan baik itu di bank syariah maupun bank konvensional. Namun belum tentu semua santri yang memiliki tabungan itu paham dan mengetahui produk dari bank tersebut. Untuk mengembangkan ketenaran bank konvensional dan bank syariah kepada publik, pihak bank harus mempunyai usaha yang kuat, salah satunya dari segi promosi. Salah satu bentuk promosi yang dapat dilakukan pihak bank yaitu dengan cara iklan, brosur.

Berdasarkan hasil pra riset yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap, penulis melakukan wawancara dengan salah satu santri di pondok, santri tersebut mengatakan mayoritas santri masih mengikuti lingkungan tempat tinggalnya di pondok karena lebih dekat dengan bank konvensional daripada bank syariah.

Karena banyak berdiri serta berkembangnya bank syariah di Cilacap, akan tetapi nasabah dari bank konvensional jauh lebih tinggi dari bank syariah yang ada. Salah satu penyebab hal ini bisa dikarenakan kurang pemahaman santri mengenai bank syariah. Berbeda dengan hasil observasi yang dilakukan oleh Amin Hidayat dengan penelitian yang berjudul "*Peran Ojk Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Masyarakat Terhadap Lembaga Jasa Keuangan*" dia menyatakan faktor yang mendukung tingkat literasi keuangan salah satunya adalah tingkat pendidikan, strata sosial, dan kelompok usia (Amin Hidayat, 2017).

Karena santri lebih mendalami pendidikan mengenai pengetahuan islam, umumnya dia bisa mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di pondok dengan menabung di bank syariah. Namun fakta yang ada mayoritas santri lebih memilih dan mengenal bank konvensional dalam bertransaksi. Oleh sebab itu saya tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan santri terhadap produk-produk yang ada di bank konvensional dan bank syariah.

Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap merupakan pondok pesantren yang didirikan 24 November 1925 oleh tokoh ulama KH Badawi Khanafi yang mengawali perintisan pesantren di mushola yang di kenal dengan nama Langgar Duwur, melalui tempat yang sederhana para masyarakat mulai dari yang muda sampai orang tua bahkan lansia kesana untuk belajar mengaji. Sampai sebagian ada yang mulai menetap sebagai santri. Pondok pesantrennya dulu bernama Pondok pesantren Kesugihan lalu sempat berganti- ganti nama, semenjak tahun 1983 pondok pesantren itu berubah nama menjadi Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin sampai sekarang (Misbahun Surur, Ali Muchson, 2018).

Selain menjadi pondok pesantren yang tergolong sudah cukup lama. Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin juga merupakan pondok pesantren besar yang mempunyai madrasah/ Sekolah formal sendiri, mulai dari SMP/MTs sampai perguruan tinggi berikut ini adalah nama-nama sekolah formal yang ada di pondok pesantren Al Ihya U'lumaddin yaitu UNUGHA, IAIIG, SMA YA BAKII Kesugihan, MA MINAT Kesugihan, SMP YA BAKII Kesugihan, MTs MINAT Kesugihan, Hal ini membuat banyak orang tua ingin anaknya menyantri atau menjadi santri di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin mulai dari yang tinggal dalam kota bahkan sampai yang berasal dari luar pulau jawa (Misbahun Surur, Ali Muchson, 2018).

Jika dilihat dari data jumlah pondok pesantren yang ada di BarLingMasCaKeb .Cilacap merupakan kabupaten yang memiliki pondok pesantren terbanyak.

**Tabel 1. Data-Data Pondok Pesantren**

No	Wilayah	Pesantren	Jenis pondok pesantren		Jumlah santri	
			Satuan Pendidikan	Penyelenggara Satuan pendidikan	Mukim	Non Mukim
1	Cilacap	248	196	52	12,712	3,653
2	Banyumas	196	135	61	6,339	9,503
3	Banjarnegara	113	75	38	6,948	5,891
4	Purbalingga	81	59	22	4,825	3,067
5	Kebumen	73	30	43	6,513	2,677

Sumber : <https://ditpdpontren.kemenag.go.id/pdpp/statistik?id=33>

Data bank yang ada di wilayah Kawasan sekitar Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan ada 5 yaitu ATM/ADM Bank BRI Unit Kesugihan Cilacap, Kantor Kas Bank BRI Teras Pasar Kesugihan Cilacap, ATM/ADM Bank CIMB Niaga Cilacap, KCP Bank BRI Unit Kesugihan, Dan ATM/ADM Bank Mandiri SPBU Cantelan Cilacap.

Melalui keterangan diatas terlihat banyak pondok pesantren yang berdiri di Cilacap dan tentunya proses perputaran ekonomi yang terjadi akan semakin besar. Di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap, santrinya-pun bukan hanya dari wilayah cilacap saja dan lingkungan sekitar pondok juga tidak dekat dengan Bank Syariah, Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai pengetahuan santri mengenai produk yang ada di bank syariah maupun bank konvensional.

Dari penjelasan masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk mengambil tema mengenai pengetahuan santri dalam penelitian yang berjudul **“ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI ANTARA PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ihya U’lumaddin Kesugihan Cilacap)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan pemaparan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi rumusan masalahnya adalah apakah ada perbedaan tingkat pengetahuan santri antara produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional?

## **C. Tujuan dan Kegunaan**

### **1. Tujuan**

Melanjutkan dari rumusan masalah sebelumnya, jadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan tingkat pengetahuan santri mengenai produk-produk bank syariah dan umum (konvensional).

### **2. Manfaat dari penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu :**

#### **a. Manfaat secara teoritis**

Dari Pengkajian ini penulis berharap agar bisa menjadi hidangan untuk bahan referensi kepada pembaca pada umumnya dalam pengkajian yang sejalan atau sebagai sarana informasi dan opsi masukan untuk pengembangan pengkajian selanjutnya.

#### **b. Manfaat secara umum atau praktis**

Secara praktis penulis berharap pengkajian ini bisa memberikan kegunaan dari hasil penelitiannya agar dapat menjadi rujukan kepada pihak yang memiliki kepentingan khususnya bagi penyusun, dan umumnya kepada santri mengenai pengetahuan santri terhadap produk-produk Perbankan Syariah dan Konvensional. Setelah pengkajian ini santri diharapkan dapat mempunyai pemahaman lebih

baik dan luas mengenai produk dari perbankan, dan dapat mengerti perbedaan antara produk yang dimiliki bank syariah dan bank konvensional khususnya bagi santri Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Agar memberi kemudahan kepada orang yang membaca saat menelaah skripsi yang saya tulis, penulis membuat penulisan yang dibagi menjadi 5 bab, seperti berikut ini:

Bagian bab I, yaitu berisi pendahuluan. dalam Bab ini menjelaskan tentang fenomena isu-isu dari lapangan yang memiliki hubungan keterkaitan pada objek penelitian yang merupakan dasar penting bagi penulis untuk merumuskan judul yang penulis teliti. Dalam bab ini terdapat empat sub bab, yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan yang terakhir sistematika penulisan.

Bagian bab II, merupakan landasan teori antar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Lalu pada Bab ini berisi rincian dari hasil penelitian terdahulu yang memiliki persamaan atau perbedaan dengan penelitian ini. Pada bab dua juga berisikan kerangka berpikir, hipotesis, dan landasan teologis.

Bagian bab III, yaitu metode penelitian, bab ini mengulas mengenai pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek serta objek yang penelitian, populasi dan sample penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bagian bab IV, adalah hasil penelitian dan pembahasan, pada bab IV mendalami hal pengujian data dan menguraikan hasil dari analisis data bab IV juga membahas tentang hasil penelitian, dengan menggunakan perhitungan statistik dari hubungan masing - masing variabel serta semua hipotesa.

Bagian bab V, merupakan Kesimpulan dan Saran, di dalam bab V berisi tentang penutup yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dengan dilengkapi saran-saran untuk pihak yang bersangkutan.

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bahan bacaan yang pernah dibaca. Sajian dari sebuah penelitian terdahulu digunakan untuk bahan acuan penelitian agar mempermudah peneliti melakukan penelitian (Sugiyono, 2016). Berikut merupakan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan sebelumnya adapu perbedaan maupun persamaan pada penelitian ini yang dilakukan sebagai pengembangan dan melengkapi penelitian sebelumnya

*Pertama*, penelitian dari Shofiah Salsabila tahun 2019 pada jurnal ilmiah dengan Judul “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Ekonomi Islam Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Alat Utama Dalam Melakukan Transaksi (Studi Kasus Mahasiswa SI Feb Universitas Brawijaya Angkatan 2015-2016)*”. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa tingkatan tinggi rendahnya pengetahuan dan pendidikan mahasiswa FEB mengenai bank syariah bukan sebagai jaminan mahasiswa tersebut mengaplikasikan bank syariah untuk transaksi ataupun menabung. Karena terbukti ilmu yang didapatkan dan dipelajari saat perkuliahan belum digunakan pada kenyataan di kehidupan sehari-hari (Salsabila, 2019).

*Kedua*, penelitian dari Imran, dan Bambang Hermawan pada *Journal of business* tahun 2017 dengan judul “*Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat memakai produk bank syariah, dapat diartikan bahwa masyarakat saat menggunakan bank syariah bukan karena pengetahuan produk bank syariah melainkan karena faktor lain seperti, sistem bagi hasil, hukum bunga bank dan lain-lain (Imran & Hendrawan, 2018).

*Ketiga*, pengkajian yang dilaksanakan Dicky Firdaus dan Tuti Alawiyah dari Jurnal ilmiah tahun 2021 yang berjudul “*Analisis Pengetahuan*

*Masyarakat Tentang Perbankan Syariah*” pengkajian tersebut menunjukkan. Bahwa pemahaman masyarakat mengenai pengetahuan produk dan akad bank syariah sangat rendah. Dibuktikan dengan sedikitnya masyarakat sekitar yang menjadi nasabah bank syariah dan lebih banyak masyarakat yang menjadi nasabah bank konvensional sehingga produk dari bank syariah kurang diketahui dan masyarakat lebih mengetahui produk yang ada di bank konvensional (Dicky Firdaus, 2021).

*Keempat*, penelitian milik Roni Andespa dari Rumah jurnal Febi UIN Imam Bondjol tahun 2017 dengan judul “*Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah*” yang menyimpulkan bahwa yang memberi pengaruh nasabah untuk menggunakan bank islam (syariah) antara lain yaitu; kondisi kehidupan, keyakinan, kepribadian, konsep diri, usia, siklus, sikap, motivasi, gaya hidup, pembelajaran, kelas sosial, peran, status, produk, harga, promosi, distribusi, budaya dan keluarga, persepsi, kelompok acuan (Andespa, 2017).

*Kelima*, Penelitian yang dilakukan oleh Zulfison, Puspita, Rifki Tyanto dari Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan tahun 2020 yang berjudul “Pengaruh Religiusitas, Kelompok, Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah Bank Syariah DKI Jakarta” Hasil dari penelitian tersebut adalah religiusitas dan pengetahuan (literasi) mengenai bank islam (syariah) berpengaruh positif agar memiliki minat menabung di bank islam (syariah). (Zulfison et al., 2020).

Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, terdapat Perbedaannya dari penelitian yang ingin saya lakukan yaitu, mengenai objek dari penelitian penulis lebih mengerucut, objek dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren Al Ihya Ulummadin Kesugihan Cilacap. Lalu perbedaan mengenai metode dalam pengumpulan data yang ingin dilakukan saya menggunakan kuisioner, dan yang terakhir penelitian yang ingin saya lakukan memiliki variabel penelitian yang berbeda dibandingkan penelitian diatas.

**Tabel 2. Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Nama Jurnal	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Shofiah Salsabila, 2019 (Jurnal Ilmiah)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa S1 Ekonomi Islam Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Alat Utama Dalam Melakukan Transaksi (Studi Kasus Mahasiswa S1 Feb Universitas Brawijaya Angkatan 2015-2016)	Sama-sama meneliti di Bank Syariah	Dalam penelitian Shofiah Salsabila objek yang digunakan adalah mahasiswa S1 Ekonomi Islam sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan objeknya adalah santri.
2.	Imran, dan Bambang Hermawan 2017 (Journal of Business Administration)	Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah	Pemahaman mengenai Bank syariah	Objek yang diteliti dalam jurnal penelitian Imran, dan Bambang adalah masyarakat sedangkan penelitian yang

				ingin dilakukan Objeknya yaitu Santri
3.	Dicky Firdaus dan Tuti Alawiyah, 2021 (Jurnal Ilmiah Indonesia)	Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah	Pengetahuan perbankan syariah	Jurnal penelitian Dicky Firdaus dan Tuti Alawiyah hanya membahas mengenai pengetahuan tentang bank syariah sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengetahuan bank syariah dan konvensional, dan objek penelitiannya juga berbeda
4	Roni Andespa, 2017 (Rumah jurnal Febi UIN Imam Bondjol)	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah.	Meneliti tentang bank syariah	Hanya membahas tentang bank syariah saja.
5	Zulfison, Puspita, Rifki Tyanto, 2020	Pengaruh Religiusitas, Kelompok,	Pengetahuan mengenai bank syariah	Hanya membahas mengenai bank syariah, dan tempat

(Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan)	Referensi dan Pengetahuan Terhadap Bank Syariah Pada Nasabah Bank Syariah DKI Jakarta.		yang diteliti berlokasi di Jakarta
-----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------

## B. Kerangka Teori

### 1. Pengetahuan

#### a) Pengertian Pengetahuan

Pengertian kata Pengetahuan ialah keseluruhan dari gagasan, pemikiran, konsep, ide serta interpretasi yang dimiliki seseorang mengenai dunia dan semua isinya, berkaitan dengan manusia serta kehidupannya (Darwis A. Soelaiman, 2019).

Maka dari itu maksud dari pengetahuan santri terhadap produk perbankan adalah seluruh informasi yang disatukan oleh setiap santri mengenai pemahaman tentang produk yang ada di perbankan baik itu bank syariah maupun bank konvensional.

#### b) Tingkatan Pengetahuan

Mengikuti pernyataan Benjamin Bloom hasil tahu yang dimiliki seorang (santri) kepada sebuah obyek memiliki tingkatan masing-masing yang berbeda. Ada 6 tingkatan mengenai pengetahuan yakni:

##### 1. *Know* / Tahu

Merupakan Mengingat-ingat kembali memori yang sudah dimiliki sebelumnya setelah mengamati sebuah kejadian. Pada poin ini adalah tingkatan dari tingkat pengetahuan yang paling rendah, contoh untuk mengukur tahu atau tidaknya seseorang

dengan cara menyatakan, mendefinisikan, menguraikan tentang apa yang sudah dipelajari.

2. *Comprehension* / Memahami

Bersangkutan dengan pemahaman mengenai suatu informasi yang disajikan. Atau dapat diartikan dengan kemampuan dalam menjelaskan dengan benar mengenai objek yang dipelajari.

3. *Application* / Aplikasi

Yaitu ketrampilan dalam penerapan pengetahuan atau informasi yang sudah didapatkan ke dalam kondisi yang sebenarnya (real), contohnya yaitu pada penggunaan rumus-rumus, hukum, prinsip, metode dan lainnya yang sesuai pada situasi atau konteksnya

4. *Analysis* / Analisis

Adalah kapasitas individu saat melakukan pemisahan dan penjabaran, dalam mengaitkan faktor - faktor yang ada pada suatu obyek atau masalah yang ada pada satu struktur organisasi, dan masih saling berhubungan satu dengan lainnya.

5. *Synthesis* / Sintesis

Yaitu kecakapan seseorang dalam penyusunan dari formulasi-formulasi yang sudah ada menjadi sebuah formulasi yang baru. Contohnya dalam merencanakan, menyusun, bisa melakukan penyesuaian kepada sebuah pendapat, rumusan atau teori yang telah ada sebelumnya.

6. *Evaluation* / Evaluasi

Merupakan penyimpulan atau penilaian kepada suatu materi atau objek yang berlandaskan pada kriteria-kriteria yang sudah ada. Umumnya pertanyaannya menggunakan ungkapan:, bagaimana kesimpulannya, coba pertimbangkanlah,dll (Soekidjo Notoatmodjo, 2010).

c) Faktor-Faktor Tingkat Pengetahuan

Menurut (Ramadani, 2017). Tingkatan pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor Internal dan faktor eksternal yang dijabarkan seperti dibawah ini :

1. Faktor Dari Dalam (Internal)

a Pendidikan

Sebuah pengajaran yang diajarkan seseorang agar membuat orang lain berkembang bergerak menuju tujuan atau cita-cita tertentu yang mengarahkan seorang untuk melakukan tindakan dan menjalani kehidupan untuk meraih kebahagiaan dan keselamatan.

b Pekerjaan

Pekerjaan merupakan kegiatan yang wajib dilakukan agar menunjang sebuah kehidupan dan memenuhi keperluan hidup baik untuk dirinya maupun keluarganya.

c Umur

Umur adalah usia yang dihitung dari dilahirkan seorang hingga ulang tahunnya orang tersebut. Bertambahnya usia seseorang maka kekuatan, kematangan seseorang dalam berfikir dan bekerja akan bertambah juga.

2. Faktor Dari Luar (Eksternal)

a Lingkungan

Kondisi sekitar yang dapat membuat pengaruh bagi perilaku dan perkembangan seseorang / suatu golongan (kelompok).

b Sosial Budaya

Budaya yang terdapat pada tatanan kemasyarakatan bisa membuat sebuah pengaruh kepada sikap seseorang saat menerima informasi.

Menurut (Abdul Rosid) hal yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terhadap sesuatu adalah sebagai berikut:

1. Keyakinan

Keyakinan pada umumnya diperoleh tanpa adanya sebuah pembuktian dan secara turun-temurun. Keyakinan ini membuat pengaruh kepada pengetahuan seseorang baik yang bersifat keyakinan negatif ataupun keyakinan positif.

2. Pengalaman

Didapatkan melalui pengalaman yang dialami diri sendiri dan orang lain. Pengalaman yang didapatkan menyebabkan semakin luasnya tingkat pengetahuan diri.

3. Sosial Budaya

Kebiasaan yang ada di lingkungan keluarga membuat pengaruh kepada pengetahuan, sikap dan persepsi seseorang kepada sesuatu.

4. Fasilitas

Fasilitas seperti koneksi jaringan, media elektronik, buku, koran, dan sebagainya yang digunakan untuk memenuhi berbagai macam informasi dapat membuat pengaruh terhadap tingkat pengetahuan seseorang.

Dalam penjabaran faktor-faktor tingkat pengetahuan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan agar mampu meningkatkan kemampuan seseorang. Tingkatan pendidikan menunjukkan seberapa jauh tingkat pemahaman mengenai pengetahuan yang didapatkan seseorang, biasanya semakin berpendidikan seseorang maka akan semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh orang tersebut

b. Pekerjaan

Pekerjaan juga ikut serta pada faktor-faktor tingkat pengetahuan seseorang. Karena dalam dunia pekerjaan otomatis terhubung dengan kebudayaan dan interaksi antar sosial, dan keduanya berhubungan dekat dalam proses peredaran dan pertukaran informasi. Maka dari itu pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

c. Usia

Pada umumnya bertambahnya umur seseorang akan menambahkan kekutan mentalnya dan daya ingat semakin baik, oleh karena itu usia seseorang bisa membuat pengaruh pada pengetahuan yang dimilikinya. Namun tingkatan penambahan mental setiap orang berbeda-beda dan pada usia lanjut daya ingat akan berkurang.

d. Lingkungan

Lingkungan menjadi pengaruh pertama kepada seseorang, karena lingkungan mencetak sebuah pengalaman yang bisa mempengaruhi pola berpikir seseorang serta seseorang dapat mencairitahu dan belajar tentang hal yang baik dan buruk tergantung kepada sifat kelompok yang ada di lingkungannya.

e. Sosial Budaya

Kebiasaan yang ditanamkan didalam lingkungan bermain, sekolah, bekerja atau lingkungan keluarga menciptakan sebuah sikap dan persepsi yang tertanam kepada seseorang, maka dari itu Sosial Budaya mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

f. Keyakinan

Keyakinan merupakan sifat yang sudah tertanam padadiri manusia atau bahkan bisa dijadikan sebagai prinsip hidup seseorang, maka dari itu keyakinan berpengaruh kepada tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang.

g. Pengalaman

Pengalaman merupakan jejak dari sebuah pemikiran menuju tujuan, yang tentunya memiliki kesan yang diingat dalam pikiran, mendengarkan dan belajar dari cerita pengalaman seseorang juga dapat menambah sebuah wawasan bagi orang yang mendengarkan, pengalaman juga merupakan bukti akan kegunaan dari pengetahuan maka dari itu pengalaman mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

h. Fasilitas

Fasilitas yang memadai membuat orang mendapatkan informasi yang luas sejalan dengan itu pengetahuan akan semakin bertambah, sehingga fasilitas sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

d) Macam Macam Pengetahuan

Dalam melaksanakan strategi pemasaran menurut Engel Blackwell, dan Miniard pengetahuan tentang konsumen dibagi menjadi 3 jenis sebagai berikut:

1. Pengetahuan Produk

Artinya adalah kelompok dari beberapa jenis informasi tentang produk. Yang terdiri dari kategori produk, terminologi produk, merk produk, fitur atau atribut produk. Pengertian dari pengetahuan produk adalah pemahaman mengenai karakteristik atau atribut produk, pengetahuan mengenai manfaat produk, serta pemahaman mengenai kepuasan produk yang digunakan / dimanfaatkan konsumen.

2. Pengetahuan Pembelian

Pengetahuan ini terdiri dari pengetahuan toko, letak produk pada sebuah toko, dan penempatan produk yang tepat pada toko itu sendiri. menurut Peter dan Olson, Perilaku membeli mempunyai langkah langkah seperti yang ada pada berikut ini : *store contact, produk contact, and transaction*. Yang pertama

yaitu *Store contact*, konsumen akan menghubungi atau mencari toko, lalu menuju ke toko, dan masuk kedalam toko. Selanjutnya pada *produk contact*, konsumen melakukan pencarian letak produk, memilih produk yang diinginkan dan meletakkan ke tempat pembayaran. Dan pada *transaction*, konsumen melakukan membayar sebuah produk yang diinginkan secara kartu kredit, tunai atau menggunakan cara pembayaran lainnya.

### 3. Pengetahuan pemakaian

Sebuah produk dapat memberikan kegunaan bagi konsumen apabila produk itu sudah berhasil memberikan manfaat atau sudah dikonsumsi oleh konsumen. Agar produk bermanfaat secara maksimal dan konsumen merasakan kepuasan yang besar maka konsumen diwajibkan untuk tahu benar mengenai cara memakai atau mengkonsumsi produk tersebut. sebagai Produsen diharuskan untuk dapat memberi informasi yang lengkap dan jelas agar konsumen tahu sepenuhnya mengenai langkah langkah memakai produk tersebut. Pengetahuan pemakaian sebuah produk merupakan hal utama yang harus diketahui konsumen karena jika terdapat kurang tahaun konsumen dalam memakai sebuah produk maka dapat mengakibatkan ketidak maksimalan fungsi produk tersebut (Mahendra & Sri Ardani, 2015).

## 2. Santri

Menurut Madjid, yang tercatat pada jurnal dari Saidna Zulfiqar Bin Tahir, Santri adalah seorang sastrawan yang mengetahui dan mempelajari tentang kitab suci agam islam, kata santri berasal dari bahasa jawa yaitu "*cantrik*" yang bermakna orang yang pergi dalam waktu lama bersama gurunya, dimana saja dia pergi dan menetap bertujuan untuk mendapatkan ilmu dan sebuah keterampilan dari sang guru (Zulfiqar Bin Tahir, 2015). Menurut Dhofier santri dibagi menjadi dua kelompok:

a Santri mukim

Ialah siswa atau murid yang berasal dari tempat yang jauh dan menetap di pondok pesantren. Para santri yang menetap biasanya mereka diamanahi sebuah tanggung jawab untuk mengurus kepentingan pondok pesantren seperti mengurus keamanan pondok pesantren, mengajar santri baru dll

b Santri kalong

Ialah siswa atau murid yang bertempat tinggal tidak jauh dari pondok pesantren, tidak menetap di pondok pesantren, kecuali ketika ada pembelajaran (sekolah/mengaji) saja dan santri ini kembali ke rumah saat pembelajaran selesai (Zamakhsyari Dhofier, 1984).

Jadi menurut pernyataan di atas dapat diambil bahwa pengertian santri adalah siswa atau murid yang belajar ilmu serta kitab suci agama Islam yang pergi dan menetap bersama gurunya. Dengan demikian yang dimaksud pada penelitian “Analisis Komparatif Tingkat Pengetahuan Santri Antara Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional di Pondok Pesantren Al Ihya U’lumaddin Kesugihan Cilacap” pada penelitian ini meneliti tingkatan tahu-menahu atau interpretasi santri tentang produk perbankan baik perbankan Islam (syariah) maupun produk dari perbankan konvensional.

### 3. Bank Syariah

a. Pengertian

Bank Syariah atau Bank Islam menurut Syaikh pada jurnal dari Ayief Fathurrahman merupakan sebuah bank modern tetapi berlandaskan kepada hukum Islam yang sah, berkembang saat abad pertama Islam, yang memakai prinsip berbagi risiko sebagai metode utama, serta menghapus keuangan berdasarkan ketidakpastian dan juga sebuah untung yang ditetapkan sebelumnya (Fathurrahman, 2010).

Menurut Sudarsono, yang tercatat pada jurnal milik Ayief Fathurrahman Bank syariah adalah badan keuangan yang berperan memfasilitasi kredit dan jasa-jasa lainnya dengan cara pembayaran serta perputaran uang yang berjalan sesuai prinsip yang ada dalam islam atau syariah (Fathurrahman, 2010).

Jadi pada pengertian bank syariah diatas dapat disimpulkan bahwa Bank Syariah merupakan suatu badan lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dana dari publik serta sebagai penyalur dana kembali untuk publik dengan berlandaskan kepada syariat islam yang sah.

b. Produk – Produk Bank Syariah

Dilihat dari keseluruhan dalam berkembangnya produk yang dimiliki perbankan syariah dibagi menjadi tiga macam antara lain adalah, pertama produk penyaluran dana, kedua produk penghimpunan dana, dan yang terakhir produk jasa (Sufyan, 2020).

1) Penyaluran Dana

a) Prinsip Jual Beli

Prinsip dalam produk ini dilakukan jika terdapat pemindahan hak milik dalam suatu barang. Untung atau laba yang diperoleh pihak bank dijelaskan didepan dan diberitahu juga mengenai harga dari harga yang dijual. Pada prinsip jual beli dibagi menjadi 3 macam pada pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, diantaranya adalah :

-Ba'i Al- Murabahah yaitu merupakan jual beli yang menggunakan harga asal lalu memberi tambahan untuk menjadi keuntungan melalui kesepakatan yang dilakukan antara dua pihak (pihak bank dan pihak nasabah), atau dengan kata lain bank memberitahu pihak nasabah perihal harga barang lalu setelah itu bank melakukan negosiasi atau membuat kesepakatan dengan nasabah

untuk menentukan jumlah keuntungan yang didapatkan yang tentunya sejalan dengan hasil dari peretujuan atau kesepakatan dua belah pihak tersebut.

-Ba'i As-salam yaitu nasabah yang dikategorikan sebagai pembeli dan pemesan melakukan pembayaran ditempat akad sama seperti harga barang yang dipesan dan sifat dari barang pesanan sudah dijelaskan sebelumnya. Uang pembayaran yang tadi sudah diserahkan akan menjadi sebuah tanggungan yang dimiliki bank sebagai penerima pesanan dan pembayaran dilakukan dengan segera. Contoh pada jual beli jenis ini adalah melakukan jual beli barang yang barangnya belum tersedia pada waktu pemesanan lalu barang dikirim saat pembayaran sudah selesai jual beli ini juga sama seperti melakukan pembelian barang secara online di toko atau marketplace yang harus membayar lunas terlebih dahulu.

-Ba'i Al-istishna, jual beli ini termasuk dari Ba'i As-salam yang perbedaannya umumnya dilakukan pada bidang manufaktur. ketentuan yang dimiliki Ba'i Al-istishna hampir sama dengan Ba'i As-salam tetapi pada waktu pembayarannya bisa diangsur dalam beberapa kali pembayaran atau tidak harus lunas terlebih dahulu.

b) Prinsip Sewa (*ijarah*)

Transaksi *Ijarah* berlandaskan pada terjadinya perpindahan manfaat. Maka dari itu sebenarnya pedoman dalam melakukan *ijarah* sama saja seperti pedoman dari produk jual beli, akan tetapi yang membedakannya itu ada di objek transaksinya. Jika objek transaksi dalam jual beli itu dalam bentuk barang, sedangkan objek transaksi *ijarah* itu jasa. Saat waktu sewa berakhir, bank berhak untuk menjual barang sewaan yang disewakan kepada nasabah. Dalam hal

ini pada bank syariah dinamakan dengan *ijarah muntahhiyah bittamlik* (penyewaan sampai dengan pindahnya hak milik). Yang sebelumnya sudah ada kesepakatan sebuah perjanjian mengenai harga penyewaan dan juga harga penjualan (Karim, 2008).

c) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Pada prinsip bagi hasil di kelompokan menjadi dua jenis, diantaranya adalah:

- *Musyarakah*: adalah sebuah produk dari bank syariah yang dimana ada dua pihak atau lebih lalu masing-masing pihak saling berkontribusi dalam mewujudkan pertumbuhan asset milik mereka bersama, dimana semua pihak yang bekerja sama memberikan sumbangsuhnya yang mereka punya baik dalam bentuk dana, barang, ataupun aset - aset lain. Ketentuan penting pada musyarakah yaitu sang pemegang atau yang memiliki modal mempunyai kendali untuk membuat peraturan terhadap usaha yang akan dikerjakan oleh pelaksana proyek.

- *Mudharabah*: yaitu suatu kerja sama yang dijalankan antara dua orang atau lebih dan pemegang modal mempercayakan modalnya untuk dikerjakan oleh pengelola yaang diikut sertakan persetujuan mengenai prosentase dari keuntungan yang didapatkan masing - masing pihak.

Adapun yang membedakan antara musyarokah dan mudharabah yaitu jika musyarokah kontribusi dari manajemen dan keuangan digunakan dan dimiliki dua orang atau lebih, dan pada mudhorobah hanya satu pihak saja yang menjadi pemodal dalam melakuukan kerja sama.

## 2) Penghimpunan Dana

Seperti yang ada di lembaga bank secara umum, bank syariah pada saat menghimpun dana menggunakan dasar akad *wadi'ah* dan *mudharabah* sebagai produk tabungan dan giro (*saving and current account*) dan deposito (*investment account*) (Widayatsari, 2013).

### a) Prinsip Wadi'ah

*wadi'ah* jika secara bahasa memiliki arti meninggalkan titipan atau kepercayaan. Dan *wadi'ah* menurut istilah yaitu petitipan harta untuk suatu pihak yang ingin mengamalkan tanpa adanya pembebanan biaya.

Pada bank syariah ada dua *wadi'ah* yang digunakan yaitu *wadi'ah yad al-dhamaanah* dimana *wadi'ah* atau pihak yang memperoleh titipan dari bank tidak dilarang untuk mengambil manfaat dari harta tersebut, dan yang kedua *wadi'ah yad al-amanah* yaitu hanya melakukan penitipan harta dan dilarang untuk memanfaatkan harta yang dititipkan.

### b) Prinsip Mudharabah

definisi *Mudhorobah* menurut As Sayyid Sabiq merupakan akad kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak untuk satu pihak yang melakukan usaha, penerapannya adalah salah satu pihak menjadi pemilik modal lalu mendanai pihak kedua yang digunakan dalam berdagang. selanjutnya jumlah untung yang diperoleh dibagikan kepada dua pihak mengikuti kesepakatan dari perjanjian yang telah disetujui keduanya. Ada juga pengertian *mudhorobah* yang dikemukakan oleh Fazrur Rahman yaitu sebuah kerjasama yang memegang erat prinsip *profit sharing*, dimana satu orang menjadi pihak yang memiliki modal usaha sedangkan pihak dua menjadi orang yang menjalankan usaha (Widayatsari, 2013).

### 3) Jasa

Bank syariah sebagai penyedia jasa kepada nasabah yang bertujuan untuk memperoleh timbal balik yang berwujud sewa atau keuntungan, berikut adalah produk - produk jasa yang dimiliki oleh bank syariah yaitu (Santoso & Rahmawati, 2016).

#### a) Jasa Hawalah

Memiliki arti pengalihan hutang dari orang yang memiliki hutang kemudian dialihkan untuk orang lain sebagai pemindahan tanggung jawab atas hutang tersebut. Pada pengertian islamnya yaitu proses pindahnya tanggung jawab orang yang berutang (muhil) kepada pihak lain yang wajib melunasi hutang (muhal 'alaih).

#### b) Jasa Kafalah

Merupakan sebuah jaminan dari kafil (penanggung) untuk pihak ketiga agar menyelesaikan kewajiban yang dimiliki oleh makfuul 'anhu 'ashil (ditanggung).

#### c) Jasa Wakalah

Perlimpahan kuasa (wakalah) adalah perjanjian untuk melakukan penyerahan sebuah mandat atau kekuasaan kepada orang lain untuk mewakili sebuah urusan dimana orang yang diperintah mewakili itu menerima persetujuan tersebut, lalu melakukan urusan tersebut sebagai atas nama orang yang memberi kuasa.

#### d) Jasa Sharf

Jual beli valuta asing atau sharf adalah penjualan dan pembelian mata uang yang berbeda jenis dimana waktu penjualan atau pembelian tersebut harus dilaksanakan tepat

pada saat yang sama juga (spot). Pihak bank mendapatkan sebuah imbalan dari jasa jual beli yang dilakukan tersebut.

e) Jasa Ijarah (sewa)

Pengertian dari ijarah yaitu akad perjanjian pada kegiatan sewa – menyewa atau perjanjian atas tersedianya sebuah dana untuk melakukan pemindahan hak kegunaan atau pemanfaatan dari barang maupun jasa yang dimiliki oleh pihak bank. Contohnya yaitu *safe deposit box* (penyewaan simpanan) bank memperoleh keuntungan dari kegiatan tersebut yang besarnya atau upah yang didapatkan mengikuti perjanjian.

#### 4. Bank Konvensional

a. Pengertian

Bank adalah sebuah lembaga keuangan yang berguna sebagai wadah untuk menyimpan dana yang dapat dimiliki semua orang seperti ; Lembaga pemerintahan, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Swasta hingga kepada pribadi perseorangan. (Hermansyah 2013) menurut UU nomor 10 tentang Perbankan menerangkan Bank merupakan badan usaha yang melakukan penghimpunan dana yang bersumber dari masyarakat berbentuk simpanan serta menyalurkan lagi kepada masyarakat berupa kredit ataupun dalam bentuk lainnya dengan tujuan agar meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pada pengertian yang sudah dijelaskan diatas dapat diambil kesimpulan bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja menyimpan atau menghimpun serta menyalurkan dana dari masyarakat untuk kembali lagi kepada masyarakat agar dapat mensejahterakan rakyat banyak.

## b. Produk – Produk Bank Konvensional

### 1) Menghimpunan Dana

#### a) Simpanan Giro

Adalah simpanan dalam bank yang penarikannya atau pengambilannya bebas diambil kapan saja dalam bentuk bilyet giro, cek atau sarana lain yang sebanding.

#### b) Simpanan Tabungan

Adalah simpanan di bank yang penarikannya mengikuti ketentuan dari kesepakatan yang di buat oleh kedua pihak yaitu pihak bank dan pihak nasabah. Pada simpanan ini proses pengambilan simpanan dapat memakai slip penarikan, kwitansi, kartu ATM (Anjungan Tunai Mandiri) ataupun menggunakan buku tabungan.

#### c) Simpanan Deposito

Adalah sebuah simpanan yang menggunakan ketentuan jatuh tempo atau sesuai tenggang waktu yang sudah disepakati oleh bank dan nasabah. dalam Penarikan simpanan jenis ini juga tetap sama memakai kesepakatan jatuh tempo. Macam-macam Simpanan deposito yang ada 3 yaitu deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito.(Sumartik and Misti 2018)

### 2) Menyalurkan Dana (kredit)

Dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 pada pasal 1 butir 11 menerangkan kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang di dasarkan pada perjanjian pinjam-meminjam, dalam praktiknya kredit dilakukan oleh pihak penyedia uang (bank) dan pihak peminjam, kemudian waktu dalam pelunasan hutang tersebut dilakukan sesuai dengan jangka waktu yan di ditetapkan. Dan jumlah pelunasan hutang disertai dengan bunga imbalan untuk bank.

Adapun unsur-unsur yang dimiliki bank dalam penyaluran dana atau kredit diantara adalah sebagai berikut (Dkk, 2016):

- a) Kepercayaan, adalah pihak yang memberi fasilitas kredit sudah memiliki rasa yakin yang tinggi kalau prestasi yang diberikan (yang berupa uang, jasa ataupun sebah barang), pasti akan kembali diterimanya pada waktu yang ditentukan.
- b) Tenggang Waktu, yaitu jarak pemisah antara pemberian prestasi dengan kontraprestasi yang nantinya diterima pada waktu yang sudah ditentukan.
- c) *Degree of risk*, atau jumlah risiko yang dihadapi dari dampak mengenai tenggang waktu.
- d) Prestasi ataupun obyek kredit itu bukan hanya berupa uang saja namun bisa juga yang berupa jasa dan barang

Jenis-jenis kredit yang pengelompokannya menurut dari segi tujuan dan kegunaannya dikelompokan menjadi tiga yaitu sebagai berikut (Cattleyana & Nur Holis, 2020):

1. Kredit Investasi

yaitu kredit yang memiliki tujuan untuk kepentingan pengembangan usaha dan investasi produktif seperti, pembelian barang-barang modal dan juga jasa yang dibutuhkan untuk membuat sebuah usaha menjadi lebih besar atau lebih baik.

2. Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang dalam pemberiannya berbentuk uang yang digunakan untuk mencukupi modal kerja yang masih kurang pada satu siklus usaha.

3. Kredit Konsumtif

Adalah Kredit yang berjangka panjang ataupun pendek untuk debitur yang digunakan pada konsumsi pribadi ataupun keperluan bersama keluarga contoh motor, mobil, rumah.

yang kemudian dalam pelunasannya diambil dari potongan hasil bulanan debitur yang bersangkutan.

Adapun analisis dari pihak bank yang digunakan untuk menilai kelayakan nasabah untuk diberikan kredit yaitu dengan melakukan analisis 5C dan 7P yang dapat dijelaskan sebagai berikut (Cattleyana & Nur Holis, 2020). :

1. *Character*

Karakter atau watak, nasabah yang mengajukan kredit akan dipercaya apabila memiliki karakter yang baik, pihak bank akan mencari tahu mengenai *Character* yang dimiliki nasabah dengan mencari data informasi dari catatannya dan catatan bank lain mengenai perilaku, kejujuran, serta ketatan dalam memenuhi pembayaran transaksi.

2. *Capacity*

Kapasitas, didalam point ini pihak bank akan melihat kemampuan nasabah yang mengajukan kredit dalam mengelola atau memimpin usaha yang dimilikinya. dan menilai mampu atau tidak nantinya untuk memenuhi perjanjian transaksi.

3. *Capital*

Bank menilai dan mencari tahu tentang rasio keuangan (likuiditas, solvabilitas, pasar, aktivitas dan, profitabilitas) dari usaha nasabah yang ingin mengajukan kredit, dalam hal ini pihak bank juga melihat modal yang ada berasal dari mana saja.

4. *Collateral*

Jaminan, nasabah yang ingin mengajukan kredit saat mengajukan kredit harus menggunakan jaminan yang benar benar miliknya atau dipercaya keabsahannya.

5. *Condition*

Kondisi, yang dimaksud *Condition* disini adalah kondisi yang dimiliki oleh nasabah yang ingin mengajukan kredit.

Selanjutnya yang dimaksud menilai dengan menggunakan 7p adalah sebagai berikut :

1. *Personality*

Tindakan nasabah dalam mengatasi suatu masalah, yang meliputi tentang sikap pribadi nasabah, emosi nasabah dll.

2. *Party*

Penggolongan nasabah terhadap loyalitas, karakter, serta modal nasabah, yang nantinya akan di pertimbangkan fasilitas yang diberikan oleh pihak bank tergantung golongan nasabah itu sendiri.

3. *Purpose*

Pertimbangan ditolak atau diterimanya pengajuan nasabah yang dilihat dari tujuan pihak nasabah saat memilih sebuah kredit yang diajukan.

4. *Prospect*

Penilaian mengenai perkiraan prospek dari usaha nasabah dimasa depan agar dalam mengembalikan kredit berjalan dengan lancar.

5. *Payment*

Analisis mengenai bagaimana cara pengembalian kredit atau dari mana saja sumber uang yang dimiliki nasabah.

6. *Profitability*

Pemantauan kemampuan yang dimiliki nasabah dalam mendapatkan keuntungan dalam mengelola usahanya.

7. *Protection*

Perlindungan, Penjagaan supaya usaha serta jaminan mendapatkan perlindungan.

### 3) Produk Jasa

Menurut (Kasmir, 2012) berikut adalah pengelompokan produk layanan jasa

dari pihak bank konvensional yaitu (Rini, 2018):

#### 1. Transfer

Transfer dalam produk jasa bank adalah jasa pengiriman uang yang dilakukan melalui bank.

#### 2. Kliring

Kliring adalah penagihan surat berharga, contohnya yaitu berupa cek yang ada didalam kota

#### 3. Inkaso

Inkaso yaitu produk layanan jasa yang hampir sama seperti kliring tetapi inkaso berupa cek dari luar negeri ataupun luar kota.

#### 4. Safe Deposit Box

Safe Deposit Box adalah layanan jasa mengenai penyewaan kotak penyimpanan surat yang berharga milik nasabahnya.

#### 5. Kartu Kredit

Kartu Kredit yaitu Kartu yang bisa dipakai sebagai pengganti uang tunai ketika bepergian

#### 6. Bank Notes

Bank Notes adalah jasa yang digunakan sebagai penukaran valuta ing dengan memakai kurs sebagai pedomannya.

#### 7. Bank Garansi

Bank garansi yaitu jaminan bank yang diberikan untuk nasabah dengan tujuan untuk pembiayaan usaha yang dimiliki nasabah.

#### 8. Bank Draft

Bank draft adalah wesel yang bisa untuk diperjual belikan

#### 9. Letter of Credit

Letter of credit adalah kredit yang biasa digunakan saat melakukan pembayaran ketika bertransaksi ekspor impor.

#### 10. Cek Wisata

Cek wisata adalah cek perjalanan yang dipakai oleh wisatawan ataupun turis.

**Tabel 3. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional**

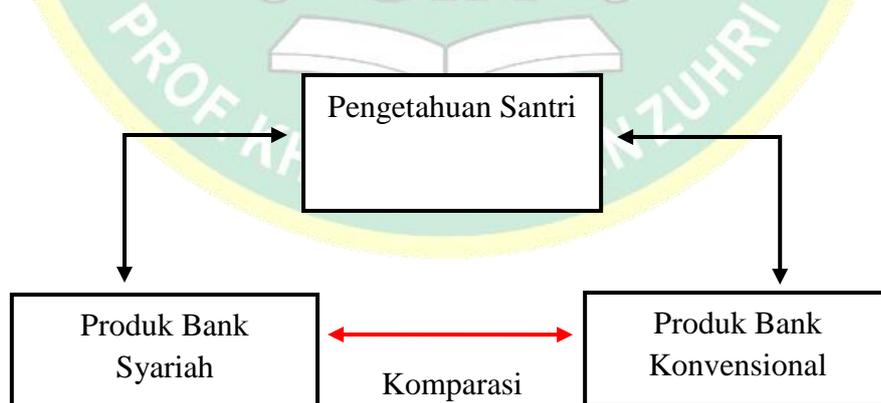
No	Bank Islam	No	Bank Konvensional
1	Menjalankan investasi investasi yang halal saja	1	Semua Investasi baik itu haram dan halal
2	Berlandaskan asas bagi hasil, jual-beli, atau sewa	2	Menggunakan sistem bunga
3	<i>Profit dan falah oriented</i>	3	<i>Profit oriented</i>
4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan kemitraan	4	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk hubungan debitur-debitur
5	Dalam menghimpun dan menyalurkan dana menyesuaikan fatwa dewan pengawas syariah	5	Dalam menghimpun dan menyalurkan dana tidak menggunakan dewan sejenis

Sumber: (Hidayah, 2016).

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah penggambaran mengenai arah tujuan dari penelitian yang dilakukan, digambarkan agar bisa membuat penelitian menjadi lebih mudah dan juga terstruktur. Adapun penjelasan tentang kerangka pemikiran yang tersusun yaitu pengetahuan santri yang disebabkan oleh 2 faktor, Produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional dan menghasilkan perbedaan produk bank syariah dan bank konvensional . Variabel ini tergolong dalam variabel independen serta tingkat pengetahuan santri menjadi bagian variabel dependen. Pada Penelitian yang penulis lakukan, dibawah ini merupakan gambaran rangka pemikiran pada penelitian ini :

**Gambar 1. Kerangka pemikiran**



### D. Hipotesis

Menurut (D.Prayitno 2012), ada 3 proses dalam penyusunan uji Mann Whitney yaitu melakukan perumusan terhadap hipotesis, menegaskan kriteria-

kriteria pada pengujian dan yang terakhir menjelaskan kesimpulan (Prayitno, 2012). Dalam menggunakan Uji *Mann Whitney* menggunakan alat SPSS 22 sebagai alat analisis ada atau tidak adanya perbedaan mengenai tingkat pengetahuan pada bank syariah dan tingkat pengetahuan terhadap bank konvensional di Indonesia. Memberikan hasil bahwa H1 diterima atau Ada perbedaan pengetahuan santri tentang produk bank syariah dan konvensional di pondok pesantren al-ihya ulumadin Kesugihan Cilacap. Berikut adalah penjelasan hipotesis (Hidayah, 2016).

H1 : Ada perbedaan pengetahuan santri tentang produk bank syariah dan konvensional.

Jadi jika pada kriteria pengujian nilai signifikansi (*Asym Sig 2-tailed*) yang ada kurang dari nilai  $\alpha$  ( $\alpha = 0,05$ ) hasilnya adalah H1 diterima karena adanya perbedaan tingkat pengetahuan mengenai bank syariah dan bank konvensional (Hidayah, 2016).

#### E. Landasan Teologis

Maksud dari landasan pada bagian ini merupakan pegangan yang mendasari pada saat belajar atau mencari ilmu. *Theologi* dalam istilah Yunani, *Theos* adalah Tuhan, dan *Logos* yaitu ilmu, perkataan. Jadi yang dimaksud *teologis* merupakan ilmu yang berpedoman dengan ajaran agama, spritual, dan Tuhan. Dapat diambil kesimpulan bahwa landasan *teologis* memiliki arti suatu dasar ilmu yang berpedoman dengan ajaran agama.

Dalam menimba ilmu atau mencari pengetahuan dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al - Mujadalah Ayat 11 :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا  
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Kepada orang yang beriman! jika dikatakan kepadamu, (Berilah kelapangan di dalam sebuah majelis-majelis), maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, (Berdirilah kamu), jadi berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat)*

*orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah maha teliti apa yang kamu kerjakan”*

Ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah akan melapangkan majelis majelis yang sedang mencari ilmu dan allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu.

Al Quran Surat Al-Furqan ayat 67

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا ﴿٦٧﴾

“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menyumbangkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.

Dari penjelasan diatas menerangkan bahwa kita tidak boleh berlebih-lebihan dalam menghabiskan harta, dan memerintahkan untuk menabung. Demikian keterkaitan antara orang yang berilmu yang diangkat derajatnya oleh Allah SWT pada QS. Al-Mujadalah Ayat 11, dan keterkaitan antara orang yang tidak berlebih-lebihan QS.Al-Furqan ayat 67 dengan analisis komparatif tingkat pengetahuan santri terhadap produk perbankan, ada hubungan yang sinkronnya itu pentingnya mengetahui produk bank sebelum menabung disebuah bank.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Pada penelitian yang dilakukan termasuk jenis penelitian kuantitatif, karena dalam penelitiannya memakai prosedur statistic berupa angka-angka atau cara-cara yang menggunakan pengukuran atau kuantifikasi (Wiratna Sujarweni, 2014). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian survei dengan cara menyebarkan pertanyaan dalam bentuk kuesioner kepada responden sebagai instrument penelitian.

Dalam penelitian yang dilakukan mengulas mengenai perbedaan tingkat pengetahuan santri tentang produk-produk yang dimiliki bank islam (syariah) dan bank umum (konvensional). (Arikunto 2010) (Sunyoto 2013)

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian berlokasi di pondok pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan Cilacap khususnya santri yang berada di Jl. Kemerdekaan Timur No 16, Kelurahan Kesugihan Kidul, Dusun Platar, Kec. Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Jawa Tengah 53272.

##### **2. Waktu Penelitian**

Pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan Januari 2022 sampai dengan bulan April 2022.

#### **C. Sumber Data**

Kategori data yang dipakai dalam penelitian bersumber dari data primer dan data sekunder. Yang dimaksud dengan data primer ialah sebuah data yang diperoleh melalui Survei dan juga kuisisioner yaitu dengan mengajukan kuisisioner pertanyaan untuk santri yang ada di pondok pesantren AL IHYA U'LUMADDIN Kesugihan Cilacap. Sedangkan data sekunder adalah data yang berbentuk bukti, catatan kepustakaan, buku-

buku, laporan, artikel, jurnal dan dokumen-dokumen lain yang mendukung serta memiliki relevansi dengan pembahasan.

#### **D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Merupakan sebuah tempat yang menjadi obyek atau subyek yang memiliki karakteristik serta kualitas yang sesuai dengan ketentuan peneliti guna mempelajari dan selanjutnya mengambil kesimpulan dari penelitiannya (Sugiyono, 2016).

Dari pemaparan yang dijelaskan tersebut penulis menetapkan populasi yang dipakai pada penelitiannya yaitu santri Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin yang diambil secara acak dari beberapa kompleks santri baik itu kompleks putra yang berjumlah 533 orang santri maupun kompleks putri yang jumlahnya 687 orang santriwati

##### **2. Sampel Penelitian**

Yang dimaksud sampel menurut Sekaran (2007) merupakan sebagian dari bagian populasi yang ada. Ketika paham mengenai sampel, peneliti bisa menyimpulkan kesimpulan serta menggeneralisasi mengenai populasi penelitian yang dilakukan. Pada saat menentukan sampel, peneliti melakukan pemilihan yang didapatkan dengan acak antar individu dari populasi yang dipakai, dan seorang individu tersebut diyakini bisa menjadi perwakilan dari populasi penelitian tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel yang diperlukan penulis pada penelitiannya dari total seluruh populasi santri 1220 yaitu memerlukan sebanyak 93 sampel santri,

##### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik atau cara yang dipakai dalam pengambilan sampel yaitu menggunakan metode pemilihan sampel secara acak dari populasi. Dimana pemilihannya tidak memandang suatu golongan dalam populasi tersebut atau biasa disebut dengan *random sampling*. Jadi setiap santri sama dan bisa terpilih sebagai responden pada penelitian tersebut (Sugiyono, 2010). Dalam merumuskan banyaknya kebutuhan

sampel yang penulis butuhkan untuk menjadi responden, penulis menggunakan *Teori Slovin*, yang cara menentukannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n adalah Jumlah sampel
- N adalah Ukuran Populasi
- e adalah Batas Kesalahan

Pengambilan Data :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1220}{1 + 1220(10\%)^2}$$

$$n = \frac{1220}{1 + 1220(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1220}{13,2}$$

$$n = 92,424242$$

Maka hasil dari Jumlah sampel (n) yang didapat adalah sebanyak 92,424242 lalu dibulatkan menjadi 93, Jadi penulis mengambil sampel sebesar 93 responden sebagai perwakilan dari populasi yang ada pada pondok pesantren Al Ihya U'lumaddin.

#### E. Produk Bank dan Indikator Penelitian

Jenis Produk Bank yang dipakai pada penelitian yang penulis lakukan ada dua yaitu Produk Bank Syariah dan Produk Bank Konvensional , yang dijelaskan sebagai berikut :

##### 1) Bank Syariah

Bank Syariah merupakan suatu badan lembaga keuangan yang melakukan penghimpunan dana dari publik serta sebagai penyalur dana

kembali untuk publik dengan berlandaskan kepada syariat islam yang sah. Berikut adalah jenis-jenis produk dari bank :

a) Penyaluran Dana

Penyaluran dana dalam bank syariah terdiri dari Murabahah, Ijarah, Istishna, Mudharabah, Musyarakah.

b) Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana dalam bank syariah adalah Wadi'ah, dan Mudharabah.

c) Produk Jasa

Produk jasa dalam bank syariah adalah Jasa Hawalah, Jasa Kafalah, Jasa Wakalah, dan Jasa Sharf.

2) Bank Konvensional

Bank Konvensional merupakan lembaga keuangan yang bekerja menyimpan atau menghimpun serta menyalurkan dana dari masyarakat untuk kembali lagi kepada masyarakat agar dapat mensejahterakan rakyat banyak. Berikut adalah jenis-jenis produk dari bank konvensional :

a) Penyaluran Dana

Penyaluran dana dalam bank konvensional adalah Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, dan Kredit Konsumtif.

b) Penghimpunan Dana

Penghimpun dana adalah Simpanan Giro, Simpanan Tabungan, dan Simpanan Deposito.

c) Produk Jasa

Produk jasa yang ada dalam bank konvensional adalah Transfer, Kliring, Inkaso, Safe Deposit Box, Kartu Kredit, Bank Notes, Bank Garansi, Bank Draft, Letter Of Credit, dan Cek Wisata.

Indikator penelitian adalah kelompok dari Produk Bank yang akan diukur. Indikator penelitian akan menjadi sebuah item-item pernyataan

yang ada di kuisioner. Indikator pengetahuan mengenai penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. Indikator Penelitian**

No	Produk Bank	Indikator	Pertanyaan
1.	Produk bank Syariah	<p>1. Penyaluran dana dalam bank syariah adalah Murabahah, ijarah, istishna, mudharabah, musyarakah.</p> <p>2. Penghimpunan dana dalam bank syariah adalah wadi'ah, dan mudharabah.</p> <p>3. Produk jasa yang ada dalam bank syariah adalah jasa hawalah, jasa kafalah, jasa wakalah, jasa sharf.</p>	<p>1. Bank Syariah adalah bank yang menggunakan prinsip bagi hasil</p> <p>2. Akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah, kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan yang disepakati merupakan pengertian dari produk pembiayaan murabahah.</p> <p>3. Penyaluran dana dalam bank syariah adalah Murabahah, ijarah, istishna, mudharabah, musyarakah.</p> <p>4. BSI Tabungan Easy Wadiah adalah tabungan dalam mata uang rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan</p>

			<p>setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki.</p> <p>5. Penghimpunan dana dalam bank syariah adalah wadi'ah, dan mudharabah.</p> <p>6. Gadai Emas Fisik (Rahn) merupakan fitur produk pada BSI mobile untuk nasabah dapat melakukan simulasi perhitungan taksiran emas dan pengajuan Gadai Emas dengan metode Datang ke kantor cabang BSI &amp; Layanan Pick Up. Rahn adalah bank syariah meminjamkan uang (qardh) kepada nasabah dengan jaminan yang dititipkan nasabah ke bank syariah, bank mendapat keuntungan dari pemungutan jaminan barang penitipan tersebut.</p>
--	--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>7. Jenis jasa yang ada dalam produk bank syariah adalah jasa hawalah, jasa kafalah, jasa wakalah, jasa sharf, jasa ijarah.</p> <p>8. Saya tertarik menggunakan bank syariah.</p>
2.	Produk bank konvensional.	<p>1. Penyaluran dana dalam bank konvensional menggunakan produk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif.</p> <p>2. penghimpun dana adalah simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.</p> <p>3. Produk jasa yang ada dalam bank konvensional adalah Transfer, kliring, inkaso, safe deposit box, kartu kredit, bank notes, bank garansi, bank draft, letter of</p>	<p>1. Bank konvensional adalah bank yang menggunakan prinsip bunga.</p> <p>2. Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pembiayaan/kredit bersubsidi pemerintah dengan bunga rendah, yang 100% dananya milik Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi. kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang di dasarkan pada perjanjian pinjam-meminjam, dalam praktiknya kredit dilakukan oleh pihak penyedia uang (bank) dan pihak peminjam.</p> <p>3. Penyaluran dana dalam</p>

		<p>credit, dan cek wisata.</p>	<p>bank konvensional menggunakan produk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif.</p> <p>4. Deposito adalah jenis simpanan yang pencairannya hanya dapat dilakukan dalam waktu tertentu dan syarat-syarat tertentu.</p> <p>5. Penghimpun dana adalah simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.</p> <p>6. Transfer yaitu bank melaksanakan kegiatan tukar-menukar mata uang asing menjadi mata uang rupiah atau sebaliknya atau pertukaran antarmata uang asing lain.</p> <p>7. Produk jasa yang ada dalam bank konvensional adalah Transfer, kliring, inkaso, safe deposit box, kartu kredit, bank notes, bank garansi, bank draft, letter of credit, dan cek wisata.</p> <p>8. Saya tertarik menggunakan</p>
--	--	--------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			bank konvensional.
--	--	--	--------------------

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Wawancara

Wawancara yang digunakan penulis dalam memperoleh data memakai kategori wawancara *unstructured* (tidak terstruktur). Pengertian dari wawancara *unstructured* yaitu kegiatan pengumpulan data melalui wawancara yang bukan berdasarkan peraturan/pedoman lengkap tentang susunan wawancara, biasa disebut juga sebagai wawancara bebas atau wawancara tidak terstruktur (Sugiyono, 2015). Sesuai judul yang penulis teliti jadi objek yang digunakan untuk diwawancara adalah Santri yang ada di Pondok Pesantren Al – Ihya Ulumaddin, Kesugihan, Cilacap.

### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah cara dalam mengumpulkan data yang melibatkan responden/partisipan agar melakukan pengisian terhadap pernyataan maupun pertanyaan dimana pertanyaannya dibuat dari pihak yang mengumpulkan data. Kuesioner tersebut bisa digunakan sebagai cara agar mendapat data mengenai pribadi seseorang (sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian, pemikiran, perasaan, dan perilaku seseorang) (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini kuisisioner ditergetkan untuk santri di pondok pesantren al-ihya ulummadin sebanyak 93 responden dengan cara mengunjungi langsung ke tempat penelitian. Kuesioner yang dalam bentuk pernyataan/pertanyaan ini mempunyai 5 (lima) pilihan yang harus dipilih sebagai tanggapan dari partisipan/responden. Kuesioner menggunakan jenis skala likert yang berwujud *checklist*. Jadi variabel pengukuran dijabarkan menjadi indikator variabel, lalu setelahnya indikator itu digunakan sebagai titik tolak dalam penyusunan instrumen yang berwujud pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2015).

Agar dapat melakukan proses analisa data, dibagian jawaban kuisisioner pada setiap variabel memakai skala likert, yang artinya pada setiap nomor pertanyaan-pertanyaan yang ada di variabel penelitian mendapatkan penilaian dalam tingkatan yang dijelaskan dibawah ini :

- Nilai 5 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)
- Nilai 4 untuk jawaban S (Setuju)
- Nilai 3 untuk jawaban RG (Ragu-ragu)
- Nilai 2 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)
- Nilai 1 untuk jawaban STS (Sangat Tidak Setuju)

### **3. Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuan penelitian, baik dari sumber buku-buku, koran, majalah, website dan lain lain. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari manajemen berbagai data tentang Santri Pondok Pesantren Al – Ihya Ulumaddin Kesugihan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiapvariabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah serta perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.(Sugiyono, 2015).

### **1. UjiValiditas Dan Reliabilitas**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu uji yang dipakai untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuisisioner dalam memperoleh data. Untuk menguji validitas kuisisioner digunakan dengan melakukan korelasi antara skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Yusup, 2018).

Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi uji validitas akan mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total. Apabila besarnya nilai total koefisien item pertanyaan masing-masing variabel melebihi nilai signifikansi, maka pertanyaan tersebut tidak valid. Nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05 maka item pertanyaan dapat dikatakan valid atau dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai korelatif) dengan  $r$  tabel. Dalam hal ini, apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel nilai  $r$  positif signifikan, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan cara membandingkan koefisien korelasi  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N-2$ , kemudian dalam hal ini ( $N$ ) adalah jumlah sampel (Ghozali, 2018).

Kriteria pengujian untuk mengambil keputusan pada sebuah butir pernyataan dalam kuesioner bisa dianggap valid, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$  yaitu:

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, berarti pernyataan tersebut tidak valid.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Wiratna Sujarweni, 2014). Jika jawaban acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel dan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22,

dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > r tabel (Ghozali, 2018).

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan pengujian statistik yang dipenuhi terlebih dahulu dalam analisis regresi linier. Dalam penelitian harus bebas dari asumsi klasik sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas ialah suatu pengujian yang digunakan untuk menilai apakah sebaran data variabel atau kumpulan data yang tersebar berdistribusi normal atau sebaliknya (Raharjo, 2014). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji T dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2018).

Pada penelitian yang penulis lakukan, pada uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov-Z* (KS-Z). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis (Ghozali, 2018):

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi F ghozali normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian sama tidaknya variasi dua buah distribusi atau lebih (Anwar Hidayat, 2013). Taraf signifikannya adalah sebesar  $> 0,05$ . Dalam menentukan uji homogenitas menggunakan pedoman seperti berikut ini :

H<sub>0</sub> : sampel yang berasal dari populasi yang homogen

H<sub>1</sub> : sampel yang tidak berasal dari populasi yang homogen

Jika (sig) >  $\alpha$  maka H<sub>0</sub> diterima

Jika  $(\text{sig}) < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan atau dugaan sementara yaitu menerima atau menolak hipotesis (Yusuf, 2017). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis sebagai berikut:

#### a. Uji Z

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji z. Uji z yang digunakan adalah uji z yang tidak berpasangan atau independen Samples t-test. Setelah dilakukan pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji z pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan rumus :

$$z = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sigma \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  : Rerata skor post test kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  : Rerata skor post test kelas kontrol

$n_1$  : banyaknya sampel kelompok eksperimen

$n_2$  : banyaknya sampel kelompok kontrol

$\sigma$  : simpangan baku / standart deviasi

Kriteria pengujian hipotesis :

1.  $H_0$  : Tidak ada perbedaan pengetahuan santri tentang produk bank syariah dan konvensional
2.  $H_1$  : Ada perbedaan pengetahuan santri tentang produk bank syariah dan konvensional.
3. Jika  $(\text{sig}) \geq \alpha$  maka  $H_0$  diterima
4. Jika  $(\text{sig}) < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **1. Sejarah Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin**

Kemunculan Pondok ini didasarkan pada besarnya tekad di jalan agama guna melakukan dakwah agar bisa membuat cerdas sebuah generasi warga negara yang tertindas pada masa jajahan negara kincir angin Netherlands. Pondok pesantren ini didirikan pada tahun 1925/1344 Hijriah tanggal 24 dibulan November, oleh seorang pemuka agama ternama yang bernama KH. Achmad Badawi Hanafi ia menggunakan mushala yang bernama “langgar Duwur” peninggalan ayahnya untuk perintisan pondok pesantren (Misbahun Surur, Ali Muchson, 2018).

Awal mulanya pondok pesantren Al-Ihya Ulumadin memiliki nama besar Pondok Pesantren Kesugihan, kemudian di era 1961 berganti panggilan PPAI (Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam), dan pada akhirnya tepat di 1983 kembali ada pembaharuan nama lagi oleh Kyai Haji Mustolih Badawi, putra dari Kyai Haji Achmad Badawi Hanafi sehingga sampai sekarang memiliki nama PP Al Ihya Ul'umaddin berubahnya nama tersebut dilandaskan karena untuk mengingat ayah dari Kyai Haji Mustolih Badawi yang dahulunya memiliki kecintaan dan kekaguman yang besar terhadap kitab tentang pembaharuan islam yaitu kitabIhya U'lumaddin karangan dari seorang teolog, filsuf serta cendekiawan muslim Persia yang bernama Abu Hamid Al-Ghazali (Imam Al-Ghazali).

Dilihat dari sudut pandang ekonomi yang ada di kawasan ponpes Al-Ihya Ulumadin initermasuk dalam ekonomi beragam (plural) yang sebagian besar merupakan petani, wiraswasta, nelayan, pedagang, dan pegawai negeri. Pada Sudut pandang geografisnya ponpes ini termasuk ponpes yang dekat pusat perkotaan wilayah Cilacap. Dari letak geografis tersebut membuat pengaruh pada tahap pengembangan ponpes dari

tujuan agar mengamankan dan menyebarkan nilai-nilai di bidang spiritual/agama.

## **2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin**

Lokasi Al-Ihya Ulumaddin yang berada di Jl Kemerdekaan Timur No 16, Dusun Platar Desa Kesugihan Kidul, Kec Kesugihan, Cilacap, Jawa Tengah mempunyai Luas tanah sebesar 4 hektar. Pondok Pesantren ini didirikan oleh ulama ternama yang bernama KH. Badawi Hanafi yang pada awalnya mendirikan pondok di sebuah mushola "*langgar duwur*" yang merupakan mushola peninggalan dari ayahnya yang bernama KH. Fadil.

Lokasi bangunan Pondok Pesantren ini terletak didekat jalan raya sehingga mudah dijangkau atau ditemukan, pondok ini juga berlokasi ditepat pusat kecamatan Kesugihan, walaupun letak pondok dekat dengan perkotaan dan jalan raya tetapi suasana pondoknya masih terbilang aman dan tentunya nyaman untuk mencari ilmu bagi para santri yang belajar. Karena gedung pondok yang sudah tertata rapi dan area sekitar pondok juga berbatasan langsung dengan rumah penduduk sehingga dapat memberikan suasana tenang dari bisingnya suara kendaraan dijalanan.

Dalam tata letak geografis Pondok Pesantren Al-Ihya Ul'umaddin adapun batasan batasan yang membedakan antara kawasan dalam pondok pesantren dan kawasan yang bukan merupakan wilayah dari Pondok Pesantren Al Ihya Ul'umaddin yaitu sebagai berikut :

- a Bagian Utara dibatasi pada Jalan Raya Besar (Cilacap-Yogyakarta)
- b Bagian Selatan dibatasi pada lahan kebun milik masyarakat
- c Bagian Barat dibatasi pada Jalan Kemerdekaan Timur nomor 01
- d Bagian Timur berbatasan pada rumah-rumah penduduk

## **3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al Ihya Ul'umaddin**

Pesentren Al Ihya Ul'umadin Kesugihan Cilacap dalam menyongsong sebuah kemajuan zaman dan melangkah menuju Pondok Pesantren yang berkemajuan memiliki visi dan misi sebagai berikut. :

- Visi :  
“Mencetak generasi yang berakidah sholihah, berakhlaq karimah, dan berwawasan yang luas”
- Misi :
  - a Menciptakan masyarakat yang islami.
  - b Menyediakan bekal ketrampilan yang cukup.
  - c Menyampaikan pengetahuan agama, umum yang memadai.

#### 4. Komplek Santri

Total santri yang tinggal didalam pondok pesantren sebanyak 1220 adapun pembagian komplek antara santri puta dan putri. Pada santri puta dibagi menjadi 6 komplek dan pada komplek putri terdiri 8 komplek berikut merupakan rincian komplek putra dan putri beserta jumlah santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Ihya Ul’umaddin.

##### a. Komplek Santri Putra

Pada komplek putra memiliki jumlah 533 santri yang berada di 6 komplek. Adapun perinciannya seperti dibawah ini :

**Tabel 5. Komplek Santri Putra**

No	Komplek	Jumlah
1.	Asasunnajah	119
2.	Babus salam	136
3.	Sabilul Hidayah	86
4.	Darul Fawaid	37
5.	Raudlatul Qur’an	43
6.	Asmsul Husna	112
<b>Total</b>		<b>533</b>

b. Komplek Santri Putri

Pada komplek putri memiliki jumlah 687 santri yang berada di 8 komplek. Adapun perinciannya seperti dibawah ini :

**Tabel 6. Komplek Santri Putri**

No	Komplek	Jumlah
1	Al-Kautsar 1	109
2	Al-Kautsar 2	87
3	Al-Kautsar 3	78
4	Al-Firdaus 1	119
5	Al-Firdaus 2	109
6	Al-Firdaus 3	89
7	Al-Ma'wa	81
8	Raudlatul Qur'an	36
<b>Total</b>		<b>687</b>

**B. Profil Responden**

Jumlah partisipan/responden pada penelitian adalah 93 orang santri. Partisipan/responden pada penelitian ini merupakan santri Al Ihya Ul'umadin Kesugihan Cilacap. Penggambaran umum Partisipan/responden melambangkan karakternya digolongkan atas jenis kelamin. Karakter-karakter Partisipan/responden didapatkan dari tanggapan yang diberikan Partisipan/responden terhadap kuesioner yang sudah ditanggapi oleh santri. Penggambaran umum Partisipan/responden dijelaskan dalam Tabel 7 sebagai berikut:

**Tabel 7. Penggambaran Umum Responden**

No.	Karakteristik Responden	Klasifikasi	Jumlah	
			Angka	Presentase
1	Jenis Kelamin	Pria	62	66,6%
		Wanita	31	33,3%

Sumber : data primer diolah

Data-data penelitian didapatkan atas kuesioner yang telah ditanggapi para santri yang total Partisipan/responden sebanyak 93 tanggapan. Hasil atas tanggapan Partisipan/responden dalam menanggapi kuesioner dapat dilihat dalam tabel 7. Dari penjelasan tabel diatas bisa dilihat jika total Partisipan/responden berjenis kelamin pria lebih banyak jika dibandingkan dengan Partisipan/responden berjenis kelamin wanita. Dengan total jumlah dan prosentase Partisipan/responden wanita berjumlah 31 orang atau 33,3%, dan Partisipan/responden pria berjumlah 62 atau 66,6%.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. Teknik Analisis Data

##### a. Uji Validitas

Dalam pemakain pengujian validitas Menurut Ghozali (2005), dipergunakan dengan tujuan sebagai pengukur validitas pada sebuah kuesioner. Validitas akan membuktikan seberapa jauh sebuah alat pengukur tadi guna melakukan pengukuran terhadap apa yang ingin diukur. Hal tersebut dilaksanakan melalui cara uji menggunakan pengkorelasian setiap atribut terhadap total keseluruhan atribut yang tersedia. Jika hasil yang didapatkan menurut statistik terlihat signifikan maka atribut tadi dinyatakan valid dan kebalikannya bila tidak signifikan maka atribut itu tidak valid dan tidak dipakai pada sebuah penelitian (Yusuf, 2017). Sebuah kuesioner dapat dinyatakan valid apabila pernyataan pada sebuah kuesioner sanggup mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tadi.

Pada proses uji validitas tersebut, yang dijadikan sebagai dasar dalam memperoleh keputusan ialah menggunakan proses perbandingan koefisien hubungan dari  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $N-2$ , lalu pada hal ini ( $N$ ) merupakan jumlah sampel (Sugiyono, 2015). Sebuah indikator dinyatakan valid apabila,  $df = N-2$ ,  $df = 93-2 = 91$  menggunakan taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 5, maka  $df$  ke-91 didapat nilai  $r$  tabel = 0.203 mengikuti penjelasan yang ada dibawah ini :

- 1) apabila nilai dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dan bernilai positif jadi instrumen pernyataan tadi bisa dinyatakan valid.
- 2) apabila nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, jadi instrumen tadi dinyatakan tidak atau nonvalid.

Dalam pelaksanaan uji validitas kuesioner yang ada pada penelitian adalah menggunakan rumus hubungan *product moment*. Analisis validitas kuesioner meliputi variabel produk Bank Syariah, produk Bank Konvensional. Hasil dari pengujian validitas dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

- 1) Produk bank Syariah

**Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Produk Bank Syariah**

No.	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
	(r-hitung)	N=91, $\alpha=5\%$	
1	0,404	0,203	Valid
2	0,335	0,203	Valid
3	0,651	0,203	Valid
4	0,601	0,203	Valid
5	0,345	0,203	Valid
6	0,496	0,203	Valid
7	0,222	0,203	Valid
8	0,613	0,203	Valid

Sumber : Lampiran 3

Didalam tabel 8 menerangkan bahwasanya dalam pengukuran variabel Perbankan Syariah menggunakan delapan indikator lalu pada perbandingan nilai koefisien korelasi dan nilai r-tabel, yang memiliki nilai besar adalah koefisien korelasi (r-hitung) dengan keterangan r tabel: 0,203 (nilai r tabel untuk N = 93). Jadi dalam penggunaan kuisisioner pada penelitian ini dapat diikutsertakan dan dapat lanjut pada analisis berikutnya.

- 2) Produk bank Konvensional

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Produk Bank Konvensional**

No.	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
	(r-hitung)	N=91, $\alpha=5\%$	
1	0,581	0,203	Valid
2	0,306	0,203	Valid
3	0,391	0,203	Valid
4	0,434	0,203	Valid
5	0,436	0,203	Valid
6	0,387	0,203	Valid
7	0,54	0,203	Valid
8	0,31	0,203	Valid

Sumber : Lampiran 4

Didalam tabel 9 menerangkan bahwasanya dalam pengukuran variabel Perbankan Syariah menggunakan delapan indikator lalu pada perbandingan nilai koefisien korelasi dan nilai r-tabel, yang memiliki nilai besar adalah koefisien korelasi (r-hitung) dengan keterangan r tabel: 0,203 (nilai r tabel untuk N = 93). Jadi dalam penggunaan kuisisioner pada penelitian ini dapat diikutsertakan dan dapat lanjut pada analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipakai sebagai lambang konsistensi dari alat ukur yang digunakan atau untuk menunjukkan seberapa jauh alat ukur bisa diandalkan dan dipercaya. Dalam melakukan uji keadaan (reliabel) suatu pernyataan memakai teknik uji *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) untuk tiap atribut melalui program SPSS, dengan derajat signifikansi 95% ( $\alpha = 5$ ), dan  $df = N-2$ , jadi kriteria dalam melakukan ujinya adalah seperti dibawah ini :

- 1) Apabila nilai r hitung  $>$  r tabel, jadi dinyatakan sebagai reliabel.
- 2) Apabila nilai r hitung  $<$  r tabel, jadi dinyatakan sebagai tidak reliabel.

Hasil dari pengujian reliabilitas instrumen yang ada pada penelitian ini diterangkan seperti dibawah ini :

**Tabel 10. Data Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Atribut	Nilai hitung	Nilai tabel	Keterangan
		Cronbach Alpha		
1	Produk Bank Syariah	0,477	0,202	Reliabel
2	Produk Bank Konvensional	0,343	0,207	Reliabel

Sumber : Lampiran 5

Dalam hasil pemaparan uji realibilitas tabel 11, memberikan penjelasan bahwa variabel dari perbankan syariah, dan perbankan konvensional memiliki hasil reliabel. Karena menurut keterangan tiap-tiap atribut nilai  $r_{alpha} > r_{tabel}$ , jadi semua atribut yang ada di dalam penelitian memberi hasil reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu melakukan uji keabsahan regresi terlebih dahulu yang berdasarkan asumsi klasik untuk mengukur ketepatan fungsi regresi pada menaksir aktualnya. Uji asumsi klasik dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel menyimpang dari asumsi klasik atau tidak. Dalam pemakaian uji Asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai agar bisa mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. hasil regresi yang baik adalah jika berdistribusi normal atau mendekati normal (Sugiyono, 2015). Uji normalitas pada regresi dapat memakai beberapa metode, antara lain yaitu menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Z* untuk menguji *Plots*. Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan

dengan menggunakan ini, suatu variabel dikatakan berdistribusi normal dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Nilai variabel > taraf signifikansi 5% atau 0,05 jadi hasil distribusi dinyatakan normal.
- 2) Nilai variabel < taraf signifikansi 5% atau 0,05 jadi hasil distribusi dinyatakan adalah tidak normal.

Hasil dalam melakukan uji yang memakai SPSS 22 adalah seperti dibawah ini:

**Tabel 11. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65153547
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,055
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,300 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Menurut tabel 12 hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 untuk uji normalitas diketahui nilai signifikansi (Asymp.Sig) 0.300 > 0.05, jadi bisa diberi kesimpulan kalau nilai residual berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji ini dipakai agar mengetahui apakah variabel tersebut homogen atau heterogen. Sebuah variabel dinyatakan homogen jika

nilai dari ujinya  $> 0,05$ . Hasil pada uji homogenitas adalah seperti berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Produk Bank

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,131	1	184	,718

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22

Menurut penjelasan uji homogenitas dari tabel 13, memberi kesimpulan bahwa data tersebut adalah homogen karena hasil sig. 0,718 ( $> 0,05$ ). Jadi data yang didapatkan memenuhi/sesuai dengan uji asumsi klasik oleh karena itu uji dapat lanjut ke tahap uji selanjutnya yaitu uji *paired sample t-test*.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah prosedur yang digunakan untuk mendapatkan suatu keputusan, yang hasilnya dapat berupa menolak atau menerima hipotesis (Hasan, 2004:34). Uji hipotesis dipakai agar bisa mengetahui hubungan dalam variabel-variabel yang akan diteliti. Pada penelitian yang dilakukan ini memakai uji hipotesis seperti dibawah ini:

#### a. Uji Z

Secara deskriptif diketahui bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata yang ada di kelas kontrol. Berdasarkan hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya data di analisis untuk pengujian hipotesis.

**Tabel 13. Hasil Uji Z**

**Group Statistics**

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Produk	Produk Bank Syariah	93	33,48	2,854	,296

Bank	Produk Bank Konvensional	93	32,22	2,653	,275
------	-----------------------------	----	-------	-------	------

#### Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Produk Bank	Equal variances assumed	,131	,718	3,140	184	,002	1,269	,404	,472	2,066
	Equal variances not assumed			3,140	183,033	,002	1,269	,404	,472	2,066

Sumber : Data Primer, Diolah (2022)

pada penjelasan tabel 14 diperolehnya P-value untuk Levene's test sebesar 0,131 karena nilai tersebut lebih besar dari  $\alpha=0,05$  maka varians kedua data homogen. Nilai yang ada pada kolom t merupakan nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh hasil dari perhitungan. Nilai t pada baris pertama yaitu 3,140 merupakan nilai hasil t jika varians kedua data homogen (*equal varians assumed*). Karena hasil levene's test menyatakan kedua varians homogen, maka nilai  $t_{hitung}$  yang digunakan adalah yang berdasarkan nilai t yaitu sebesar 3,140 dengan P-value 0,002.

Nilai P-value yang diperoleh lebih kecil dari  $\alpha=0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan santri pondok pesantren al ihya u'lumaddin kesugihan cilacap antara produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang diteliti memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh santri yang ada di pondok pesantren Al Ihya Ulumuddin Kesugihan Cilacap terhadap produk yang dimiliki bank Islam (syariah) dan produk dari bank umum (konvensional).

Pada uji validitas variabel produk bank syariah memiliki hasil ada delapan indikator yang dipakai untuk mengetahui ukuran variabel Perbankan Syariah dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih tinggi dibandingkan  $r$  tabel: 0,203 (nilai  $r$  tabel untuk  $N = 93$ ). Jadi dalam penggunaan kuisioner pada penelitian ini dapat diikutsertakan dan dapat lanjut pada analisis berikutnya.

Sedangkan untuk produk bank konvensional memiliki hasil ada delapan indikator yang dipakai untuk mengetahui ukuran variabel Perbankan konvensional dalam penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih tinggi dibandingkan  $r$  tabel: 0,203 (nilai  $r$  tabel untuk  $N = 93$ ). Jadi dalam penggunaan kuisioner pada penelitian ini dapat diikutsertakan dan dapat lanjut pada analisis berikutnya.

Kesimpulan dari pengukuran variabel pengetahuan santri dapat diartikan bahwa menolak dengan penelitian Shofiah Salsabila (2019), yang menyimpulkan bahwa tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang bank syariah tidak menjamin orang tersebut menggunakan bank syariah. Lalu bertolak belakang atau tidak sejalan dengan hasil penelitian Imran, dan Bambang Hermawan (2017) yang beres tidak berpengaruhnya pengetahuan seseorang tentang produk bank dengan minat seseorang memakai produk bank syariah. Kemudian bertolak belakang juga dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dicky Firdaus dan Tuti Alawiyah (2021) yang menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai produk dan akad bank syariah sehingga hanya sedikit masyarakat yang menjadi nasabah bank syariah. Selanjutnya mengafirmasi atau sejalan dengan penelitian Roni Andespa (2017) yang menyimpulkan bahwa faktor yang membuat pengaruh bagi nasabah untuk menabung di bank syariah adalah pengetahuan (persepsi), pembelajaran, jadi

sesuai dengan penelitian penulis yaitu perbedaan pengetahuan seseorang juga menyebabkan perbedaan minat menabung seseorang. Yang terakhir memiliki keterkaitan dan sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian dari Zulfison, Puspita, Rifki Tyanto (2020) yang menghasilkan kesimpulan bahwa religiusitas serta pengetahuan seseorang mengenai bank syariah berpengaruh atas minat seseorang tersebut untuk memiliki tabungan di bank syariah.

Menurut tabel uji validitas di atas, dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji validitas masing-masing item pernyataan mempunyai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Dari hasil tersebut, bahwa data pada Produk Bank Syariah dan Produk Bank Konvensional dinyatakan valid, maka kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

Untuk hasil uji reliabilitas penelitian ini menghasilkan data variabel Produk bank syariah, Produk bank konvensional dinyatakan reliabel. Karena berdasarkan keterangan masing-masing atribut nilai  $r_{alpha} > r_{tabel}$ , sehingga seluruh atribut penelitian dinyatakan reliabel.

Setelah dilaksanakan penghitungan antara variabel bebas yaitu produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional terhadap variabel terikat yaitu pengetahuan santri, memiliki hasil pengujian uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov Z* menunjukkan bahwa hasil pengolahan data menggunakan SPSS 22 untuk uji normalitas Diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig)  $0.300 > 0.05$ , jadi bisa diartikan kalau nilai residual berdistribusi dengan normal. Selanjutnya untuk uji homogenitas memiliki hasil data homogen nilai sig.  $0,718 (> 0,05)$ . Jadi data yang didapatkan sesuai dengan uji asumsi klasik oleh karena itu uji dapat lanjut ke tahap uji selanjutnya yaitu uji *paired sample t-test*.

Pada pengujian hipotesis yang menggunakan uji z memiliki hasil nilai t yang ada dalam kolom baris pertama yaitu 3,140 merupakan nilai hasil t jika varians kedua data homogen (*equal varians assumed*). Karena hasil levene's test menyatakan kedua varians homogen, maka nilai  $t_{hitung}$  yang

digunakan adalah yang berdasarkan nilai t yaitu sebesar 3,140 dengan P-value 0,002. Nilai P-value yang didapatkan lebih kecil dari 0,005 , maka H<sub>0</sub> ditolak jadi H<sub>1</sub> Diterima. Artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan santri pondok pesantren al ihya u'lumaddin kesugihan cilacap antara produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional. Dengan maksimal nilai kuisisioner 40 Rata-rata nilai kuisisioner produk bank syariah 33,48 (83,7%) dan Rata-rata nilai kuisisioner produk bank konvensional 32,22 (80,55%).maka perbedaan rata-rata antara dua produk adalah 3,15%.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada uji hipotesis yang menggunakan Uji Z memiliki hasil Nilai t pada baris pertama yaitu 3,140 merupakan nilai hasil t jika varians kedua data homogen (*equal varians assumed*). Karena hasil levene's test menyatakan kedua varians homogen, maka nilai  $t_{hitung}$  yang digunakan adalah yang berdasarkan nilai t yaitu sebesar 3,140 dengan P-value 0,002. Nilai P-value yang diperoleh lebih kecil dari 0,005, maka  $H_0$  ditolak jadi  $H_1$  diterima. Artinya pada taraf kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat pengetahuan santri pondok pesantren al ihya u'lumaddin kesugihan cilacap antara produk perbankan syariah dan produk perbankan konvensional. Dengan maksimal nilai kuisioner 40 Rata-rata nilai kuisioner produk bank syariah 33,48 (83,7%) dan Rata-rata nilai kuisioner produk bank konvensional 32,22 (80,55%). Jadi perbedaan rata-rata antara dua produk adalah 3,15%.

#### **B. Saran**

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar variable yang ada dalam penelitian ini. Dengan demikian hasil yang diharapkan dapat mengungkap lebih banyak permasalahan dan memberikan temuan penelitian yang bermanfaat bagi orang banyak.

Bagi santri dianjurkan agar terus mencari tahu menambah ilmu dan pengetahuan mengenai produk-produk bank baik bank syariah maupun konvensional agar mempunyai wawasan luas seputar produk dari bank syariah dan produk yang dimiliki bank konvensional.

Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Khususnya dan seluruh mahasiswa UIN SAIZU pada umumnya saya berharap hasil penelitian ini bisa diambil manfaatnya untuk menjadi rekomendasi bacaan juga sebagai literature yang bisa menyajikan informasi tentang judul penelitian yang saya

teliti yaitu analisis komparatif tingkat pengetahuan santri antara produk perbankan syariah dan konvensional di pondok pesantren al ihya u'lumaddin kesugihan cilacap.



## DAFTAR PUSTAKA

- Andespa, R. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menabung di Bank Syariah. Al Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan* Vol. 2 No 1.
- Cattleyana, D., & Nur Holis, M. 2020. *Modul bank dan lembaga keuangan lain.* Banyuwangi : Universitas 17 Agustus 1945.
- Darwis A. Soelaiman. 2019. *Filsafat Ilmu Pengetahuan Perspektif Barat dan Islam.* Aceh : Bandar Publishing.
- Dicky Firdaus, T. A. 2021. *Analisis Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah.* Journal Ilmiah Vol. 6 No. 2.
- Thomas Suyatno, Dkk, T. S. 2016. *Kelembagaan Perbankan.* Jakarta : STIE Perbanas Jakarta.
- Fathurrahman, A. 2010. *Meninjau Ulang Landasan Normatif Perbankan Syariah di Indonesia (Telaah atas Teori Kontruksi Fiqh Klasik).* Jurnal Al-Mawarid, Vol. 11. No. 1
- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun, Vol. 6 No. 2.
- Hidayah, N. 2016. *Studi komparatif tingkat efisiensi perbankan konvensional dan perbankan syariah di Indonesia.* Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam Vol. 2 No. 2.
- Hidayat, Amin. 2017. *Peran OJK dalam meningkatkan literasi keuangan pada masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan.* Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Vol. 1 No. 1
- Hidayat, Anwar. 2013. *Penjelasan Lengkap Uji Homogenitas.* Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Imran, I., & Hendrawan, B. 2018. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.* Journal of Applied Business Administration Vol. 1 No. 2.
- Karim, A. A. 2008. *Bank Islam, Analisis Fiqh dan Keuangan.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan.* Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol. 5 No. 6.
- Mahendra, M., & Sri Ardani, I. 2015. *Pengaruh Umur, Pendidikan Dan*

*Pendapatan Terhadap Niat Beli Konsumen Pada Produk Kosmetik The Body Shop Di Kota Denpasar.* E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana Vol. 4 No. 2.

Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. 2015. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi.* Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship) Vol. 17 No. 1.

Misbahun Surur, Ali Muchson, I. P. W. 2018. *Agenda Santri PP. Al Ihya 'Ulumaddin* (iii). Cilacap : Ihya Media.

Nasution, A. W. 2019. *Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuan.* journal Ekonomi Syariah Vol. 7 No. 1.

Oktavia, E. 2018. *Analisis Persepsi, Pengetahuan Dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah.* Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Vol. 1 No. 1.

Prayitno. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS.* Yogyakarta : Mediakom.

Raharjo, S. 2014. *Cara Melakukan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan SPSS.* Jurnal SPSS Indonesia Vol. 1 No. 1.

Ramadani, H. 2017. *Perbedaan Asupan Lemak, Karbohidrat Dan Pengetahuan Gizi Antara Siswa Overweight Dan Tidak Overweight Di Smk Batik 1 Surakarta.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rini, F. 2018. *Bentuk-Bentuk Produk Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia.* Jurnal Ensiklopedia Vol. 1 No. 1.

Salsabila, S. 2019. *Yang Mempengaruhi Mahasiswa SI Ekonomi Islam Tidak Menggunakan Bank Syariah Sebagai Alat Utama Dalam Melakukan Transaksi.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol. 7 No. 1.

Santoso, S., & Rahmawati, U. 2016. *Produk Kegiatan Usaha Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (Mea).* Jurnal Penelitian Vol. 10 No. 2.

Soekidjo Notoatmodjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi.* Jakarta : PT Rineka Cipta.

Sufyan, S. 2020. *Produk Pembiayaan Pada Lembaga Keuangan Syari'ah.* Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam Vol. 6 No. 2.

Sugiyono. 2010. *Populasi dan Sampel Metode Penelitian.* Bandung : Alfabeta

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Definisi Populasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sumartik, & Misti. 2018. *Manajemen Perbankan*. Sidoarjo : UMSIDA Press.
- Syariah, K. N. E. dan K. 2020. *Trend Tingkatkan Efisiensi Dan Produktivitas Bisnis*. Jurnal Insight Vol. 8 No. 9.
- Utami, D. A. R. 2017. *Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Widayatsari, A. 2013. *Akad Wadiah dan Mudharabah dalam Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam, Vol. 4 No. 1.
- Wiratna Sujarweni, V. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Yusuf, M. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Yusup, F. 2018. *Uji Validitas dan Reliabilitas*. Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 7 No. 1.
- Zamakhsyari Dhofier. 1984. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta : LP3ES.
- Zulfiqar Bin Tahir, S. 2015. *The Attitude of Santri and Ustadz Toward Multilingual Education at Pesantren*. International Journal of Language and Linguistics, Vol. 3 No. 4.
- Zulfison, Puspita, & Tyanto, R. 2020. *Pengaruh religiusitas, kelompok referensi dan pengetahuan terhadap bank Syariah pada nasabah Bank Syariah DKI Jakarta*. Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan Vol. 5 No. 1.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

*Lampiran 1*

### KUISIONER PENELITIAN

#### **ANALISIS KOMPARATIF TINGKAT PENGETAHUAN SANTRI ANTARA PRODUK PERBANKAN SYARIAH DAN KONVENSIONAL**

**(Studi Kasus Di Pondok Pesantren Al Ihya U'lumaddin Kesugihan,  
Cilacap)**

Kepada

Yth. Saudara/i...

*Assalamualaikum Wr Wb*

Dengan hormat, Saya Arif Yoga Purnomo Mahasiswa UIN Prof. Saifuddin Zuhri Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah memohon dengan hormat kesediaan anda untuk dapat membantu saya mengisi kuisisioner berikut ini yang berkaitan dengan penelitian Analisis Komparatif Pengetahuan Santri Antara Produk Perbankan Syariah Dan Konvensional (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan, Cilacap). Informasi yang diterima peneliti dalam kuisisioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Tujuan penelitian ini adalah agar mengetahui tingkat pengetahuan santri terhadap produk-produk yang dimiliki perbankan syariah dan produk-produk yang dimiliki Perbankan konvensional. Oleh karena itu saya mengharapkan kerelaan serta ketulusan saudara/i untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kuisisioner ini. Atas perhatian dan kesediaan saudara/i dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih. *Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Hormat saya,



Arif Yoga Purnomo  
NIM. 17172021110

### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

### DAFTAR KUISIONER

Mohon untuk memberikan tanda (✓) pada setiap pernyataan yang anda pilih:

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

NO	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa Bank Syariah adalah bank yang menggunakan prinsip bagi hasil.					
2.	Saya mengetahui bahwa akad jual beli antara bank dan nasabah. Bank akan melakukan pembelian atau pemesanan barang sesuai permintaan nasabah, kemudian menjualnya kepada nasabah sebesar harga beli ditambah keuntungan yang disepakati merupakan pengertian dari produk pembiayaan murabahah.					
3.	Saya mengetahui bahwa penyaluran dana dalam bank syariah adalah Murabahah, ijarah, istishna, mudharabah, musarakah.					
4.	Saya mengetahui bahwa BSI Tabungan Easy Wadiah adalah tabungan dalam mata uang					

	<p>rupiah berdasarkan prinsip Wadiah Yad Dhamanah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam operasional kas di kantor bank atau melalui ATM. Wadiah adalah titipan nasabah yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat nasabah yang bersangkutan menghendaki.</p>					
5.	<p>Saya mengetahui bahwa penghimpunan dana dalam bank syariah adalah wadi'ah, dan mudharabah.</p>					
6.	<p>Saya mengetahui bahwa Gadai Emas Fisik (Rahn) merupakan fitur produk pada BSI mobile untuk nasabah dapat melakukan simulasi perhitungan taksiran emas dan pengajuan Gadai Emas dengan metode Datang ke kantor cabang BSI &amp; Layanan Pick Up. Rahn adalah bank syariah meminjamkan uang (qardh) kepada nasabah dengan jaminan yang dititipkan nasabah ke bank syariah, bank mendapat keuntungan dari pemungutan jaminan barang penitipan tersebut.</p>					
7.	<p>Saya mengetahui bahwa jenis jasa yang ada dalam produk bank syariah adalah jasa hawalah, jasa kafalah, jasa wakalah, jasa sharf, jasa ijarah.</p>					
8.	<p>Saya tertarik menggunakan bank syariah.</p>					
9.	<p>Saya mengetahui bahwa Bank konvensional adalah bank yang menggunakan prinsip bunga.</p>					
10.	<p>Saya mengetahui bahwa kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pembiayaan/kredit</p>					

	bersubsidi pemerintah dengan bunga rendah, yang 100% dananya milik Bank/Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) Penyalur KUR dan disalurkan dalam bentuk dana keperluan modal kerja serta investasi. kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang di dasarkan pada perjanjian pinjam-meminjam, dalam praktiknya kredit dilakukan oleh pihak penyedia uang (bank) dan pihak peminjam.					
11.	Saya mengetahui bahwa penyaluran dana dalam bank konvensional menggunakan produk kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif.					
12.	Saya mengetahui bahwa simpanan deposito adalah simpanan yang menggunakan ketentuan jatuh tempo yang disepakati dua belah pihak.					
13.	Saya mengetahui bahwa penghimpun dana adalah simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito.					
14.	Saya mengetahui bahwa transfer adalah bank melaksanakan kegiatan tukar-menukar mata uang asing menjadi mata uang rupiah atau sebaliknya atau pertukaran antarmata uang asing lain.					
15.	Saya mengetahui bahwa produk jasa yang ada dalam bank konvensional adalah Transfer, kliring, inkaso, safe deposit box, kartu kredit, bank notes, bank garansi, bank draft, letter of credit, dan cek wisata.					
16.	Saya tertarik menggunakan					

	bank syariah ataupun bank konvensional.					
--	-----------------------------------------	--	--	--	--	--



Lampiran 2

**DATA PENELITIAN**

Responden	Produk Bank Syariah								jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	5	4	4	4	4	4	4	4	33
2	4	5	3	4	3	5	5	3	32
3	3	4	5	5	5	5	4	5	36
4	5	4	5	5	4	4	4	5	36
5	4	4	3	5	5	4	4	3	32
6	5	5	4	5	3	5	4	4	35
7	3	4	3	3	5	3	5	3	29
8	4	5	5	4	3	4	5	5	35
9	5	4	5	3	4	3	5	5	34
10	5	5	5	5	3	5	4	5	37
11	5	4	4	5	4	5	5	4	36
12	5	3	5	5	3	5	4	5	35
13	5	5	4	4	4	4	4	4	34
14	5	4	5	5	3	5	4	5	36
15	4	5	4	4	4	4	5	4	34
16	3	3	5	5	3	5	4	5	33
17	4	5	4	4	4	4	5	4	34
18	5	3	3	5	3	5	4	3	31
19	4	5	5	4	5	4	5	5	37
20	5	4	4	3	5	3	5	4	33
21	4	5	5	5	5	5	5	5	39
22	5	5	3	4	4	4	4	3	32
23	4	4	5	5	4	5	3	5	35
24	5	3	3	3	5	3	4	3	29
25	4	5	5	5	4	5	3	5	36
26	4	5	4	3	3	3	4	4	30
27	4	4	5	5	5	5	3	5	36
28	4	3	5	4	4	4	4	5	33
29	5	5	4	5	5	5	5	4	38
30	4	4	3	5	3	5	4	3	31
31	5	5	5	4	5	4	3	5	36
32	5	3	5	3	3	3	5	5	32
33	5	5	4	5	5	5	5	4	38
34	4	3	5	5	4	5	5	5	36
35	4	5	4	4	5	4	4	4	34

36	4	4	3	3	5	3	5	3	30
37	5	5	5	5	4	5	4	5	38
38	4	5	4	4	5	4	4	4	34
39	5	5	5	5	4	5	5	5	39
40	4	4	3	3	3	3	5	3	28
41	5	5	5	5	5	5	5	5	40
42	5	4	3	3	4	3	4	3	29
43	5	3	5	5	5	5	5	5	38
44	5	5	5	4	3	4	4	5	35
45	5	4	4	5	5	5	5	4	37
46	3	5	3	5	3	5	4	3	31
47	5	3	5	5	5	5	3	5	36
48	4	5	4	4	4	4	4	4	33
49	4	4	5	5	5	5	5	5	38
50	4	5	3	4	5	4	4	3	32
51	4	3	5	3	5	3	3	5	31
52	5	4	3	5	4	5	5	3	34
53	4	3	5	4	5	4	5	5	35
54	4	5	4	4	4	5	5	4	35
55	5	3	5	3	3	4	4	5	32
56	4	4	5	5	5	3	5	5	36
57	4	3	5	3	4	5	4	5	33
58	4	4	4	4	5	3	5	4	33
59	4	3	5	3	4	4	4	5	32
60	5	4	4	4	3	3	5	4	32
61	4	3	3	3	5	4	4	3	29
62	4	4	4	4	3	3	5	4	31
63	3	3	3	3	4	4	3	3	26
64	4	4	5	4	3	3	4	5	32
65	5	3	3	3	4	4	5	3	30
66	4	5	4	4	3	3	4	4	31
67	3	5	3	3	4	4	4	3	29
68	5	5	4	5	3	3	5	4	34
69	5	4	3	5	4	5	4	3	33
70	4	5	4	5	3	5	3	4	33
71	4	4	3	4	4	5	4	3	31
72	5	5	4	5	3	4	3	4	33
73	4	4	3	4	5	5	4	3	32
74	3	4	4	5	5	4	3	4	32
75	5	3	3	5	5	5	5	3	34
76	5	5	5	3	4	3	5	5	35

77	5	5	5	4	5	4	4	5	37
78	4	5	5	3	4	3	3	5	32
79	5	4	4	4	5	4	4	4	34
80	4	5	5	3	3	3	4	5	32
81	5	4	4	4	4	4	3	4	32
82	4	5	5	3	3	3	4	5	32
83	5	4	4	4	4	4	3	4	32
84	4	5	5	3	3	3	5	5	33
85	5	4	4	4	4	4	4	4	33
86	4	3	3	3	3	3	5	3	27
87	5	4	4	5	4	5	4	4	35
88	3	3	3	5	3	5	5	3	30
89	4	4	4	5	4	5	4	4	34
90	4	3	3	4	3	4	3	5	29
91	5	4	5	5	5	4	5	5	38
92	5	5	4	3	5	5	5	4	36
93	5	4	5	4	4	4	4	5	35
Jumlah Nilai	408	390	390	390	381	392	402	397	3114

Responden	Produk Bank Konvensional								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1.	4	4	5	4	4	4	4	4	33
2.	5	4	4	5	4	3	3	4	32
3.	5	4	5	5	4	4	4	3	34
4.	3	5	5	5	3	3	3	5	32
5.	5	5	5	5	5	5	4	5	39
6.	5	5	4	4	3	5	3	4	33
7.	4	5	4	3	5	5	5	3	34
8.	4	3	4	5	3	4	3	5	31
9.	4	5	3	3	4	3	4	3	29
10.	3	3	4	4	3	5	3	4	29
11.	5	4	3	3	4	3	4	3	29
12.	3	3	5	4	3	4	3	4	29
13.	4	5	5	3	4	3	4	3	31
14.	3	5	5	4	3	4	3	4	31
15.	4	5	4	3	4	3	4	3	30
16.	3	4	5	4	3	4	3	4	30
17.	4	5	4	3	4	3	4	3	30
18.	3	4	5	4	3	4	3	4	30

19.	4	5	4	3	5	3	5	3	32
20.	3	4	5	5	5	4	5	5	36
21.	4	5	4	5	5	3	5	5	36
22.	3	4	3	5	4	5	4	5	33
23.	5	3	5	4	4	5	4	4	34
24.	5	5	4	5	3	5	5	4	36
25.	5	4	5	4	4	4	4	5	35
26.	4	5	3	3	3	3	5	4	30
27.	5	3	5	4	5	5	4	5	36
28.	4	5	3	3	5	4	3	4	31
29.	5	3	5	5	5	5	5	3	36
30.	4	5	4	5	4	3	4	5	34
31.	3	4	5	5	5	5	5	4	36
32.	5	5	5	4	4	3	3	5	34
33.	4	5	4	5	5	5	5	3	36
34.	5	4	3	4	4	4	3	5	32
35.	3	3	5	5	3	5	5	3	32
36.	5	5	5	4	5	5	4	5	38
37.	3	5	3	3	4	4	5	4	31
38.	5	3	4	5	5	3	5	5	35
39.	4	4	3	4	5	5	4	5	34
40.	4	3	4	5	3	5	3	4	31
41.	3	4	3	5	4	3	5	3	30
42.	5	3	4	3	3	4	5	5	32
43.	3	4	3	4	4	3	3	4	28
44.	4	3	4	3	3	4	4	5	30
45.	3	4	3	4	4	3	3	4	28
46.	4	4	4	3	3	4	4	5	31
47.	3	3	3	4	4	3	3	4	27
48.	4	4	4	3	3	4	4	3	29
49.	3	3	3	4	4	4	3	5	29
50.	4	4	4	4	3	3	4	4	30
51.	3	3	3	3	4	4	3	5	28
52.	4	5	4	4	3	3	4	3	30
53.	3	5	3	3	4	4	3	5	30
54.	5	5	5	4	3	3	5	3	33
55.	5	4	5	3	4	4	5	5	35
56.	5	5	5	4	3	3	5	4	34
57.	4	4	4	3	5	5	4	5	34
58.	5	5	5	4	5	3	5	5	37
59.	4	4	4	3	5	4	4	4	32

60.	5	5	5	5	4	3	5	3	35
61.	4	4	4	5	5	4	4	5	35
62.	5	3	4	5	4	3	5	4	33
63.	4	5	3	4	5	4	4	5	34
64.	3	3	5	5	4	3	3	4	30
65.	3	4	3	4	5	4	5	5	33
66.	4	3	4	5	4	3	3	4	30
67.	3	4	3	4	3	4	4	3	28
68.	4	3	4	5	4	3	3	5	31
69.	4	4	3	4	3	5	4	4	31
70.	3	3	4	3	5	5	3	5	31
71.	4	4	3	4	3	5	4	3	30
72.	3	3	4	3	4	4	3	5	29
73.	4	4	3	5	3	5	4	3	31
74.	3	3	4	3	4	4	3	5	29
75.	4	5	3	4	3	5	4	4	32
76.	3	5	5	3	4	4	3	5	32
77.	5	5	5	4	3	5	5	5	37
78.	3	4	5	3	4	4	5	4	32
79.	4	5	4	4	3	3	5	3	31
80.	3	4	5	3	4	3	4	5	31
81.	4	5	4	4	3	4	5	4	33
82.	3	4	5	3	5	3	4	3	30
83.	4	5	4	4	5	4	5	4	35
84.	3	4	5	3	5	3	4	3	30
85.	4	3	4	5	4	5	5	4	34
86.	3	5	3	5	5	5	4	3	33
87.	4	4	4	5	4	5	3	5	34
88.	3	5	3	4	5	4	4	5	33
89.	5	4	4	5	4	5	5	5	37
90.	5	5	3	4	5	4	4	4	34
91.	5	4	4	5	4	5	5	5	37
92.	4	3	3	4	3	4	4	4	29
93.	4	4	5	4	3	4	3	4	31
Jumlah Nilai	367	386	380	378	373	374	380	394	2996

Lampiran 3

**Hasil Uji Validitas Variabel Perbankan Syariah**

No.	KoefisienKorelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
	(r-hitung)	N=91, $\alpha=5\%$	
1	0,404	0,203	Valid
2	0,335	0,203	Valid
3	0,651	0,203	Valid
4	0,601	0,203	Valid
5	0,345	0,203	Valid
6	0,496	0,203	Valid
7	0,222	0,203	Valid
8	0,613	0,203	Valid

**Correlations**

		Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skor_ total
Item_1	Pearson Correlation	1	,043	,154	,120	,031	,058	,105	,139	,404**
	Sig. (2-tailed)		,680	,141	,250	,765	,578	,317	,185	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_2	Pearson Correlation	,043	1	,094	,080	-,047	-,025	,041	,053	,335**
	Sig. (2-tailed)	,680		,372	,447	,656	,813	,698	,611	,001
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_3	Pearson Correlation	,154	,094	1	,129	,023	,013	-,052	,967**	,651**
	Sig. (2-tailed)	,141	,372		,220	,830	,905	,622	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_4	Pearson Correlation	,120	,080	,129	1	,057	,694**	-,047	,124	,601**
	Sig. (2-tailed)	,250	,447	,220		,589	,000	,653	,235	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_5	Pearson Correlation	,031	-,047	,023	,057	1	,109	,077	-,012	,345**
	Sig. (2-tailed)	,765	,656	,830	,589		,300	,463	,907	,001

	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_6	Pearson Correlation	,058	-,025	,013	,694**	,109	1	-,087	,007	,496**
	Sig. (2-tailed)	,578	,813	,905	,000	,300		,406	,943	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_7	Pearson Correlation	,105	,041	-,052	-,047	,077	-,087	1	-,100	,222*
	Sig. (2-tailed)	,317	,698	,622	,653	,463	,406		,341	,033
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_8	Pearson Correlation	,139	,053	,967**	,124	-,012	,007	-,100	1	,613**
	Sig. (2-tailed)	,185	,611	,000	,235	,907	,943	,341		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Skor_total	Pearson Correlation	,404**	,335**	,651**	,601**	,345**	,496**	,222*	,613**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,000	,000	,001	,000	,033	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Variabel Perbankan Konvensional

No.	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Keterangan
	(r-hitung)	N=91, $\alpha=5\%$ )	
1	0,581	0,203	Valid
2	0,306	0,203	Valid
3	0,391	0,203	Valid
4	0,434	0,203	Valid
5	0,436	0,203	Valid
6	0,387	0,203	Valid
7	0,54	0,203	Valid
8	0,31	0,203	Valid

Correlations

	Item_1	Item_2	Item_3	Item_4	Item_5	Item_6	Item_7	Item_8	Skor_total
Item_1 Pearson Correlation	1	,157	,184	,182	,013	,066	,339**	,034	,581**
Item_1 Sig. (2-tailed)		,134	,078	,082	,899	,530	,001	,750	,000
Item_1 N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_2 Pearson Correlation	,157	1	-,011	-,129	,098	-,148	,262*	-,189	,306**
Item_2 Sig. (2-tailed)	,134		,914	,217	,349	,155	,011	,070	,003
Item_2 N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_3 Pearson Correlation	,184	-,011	1	,087	-,014	-,049	,105	,022	,391**
Item_3 Sig. (2-tailed)	,078	,914		,408	,894	,643	,318	,836	,000
Item_3 N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_4 Pearson Correlation	,182	-,129	,087	1	,002	,177	,106	,047	,434**
Item_4 Sig. (2-tailed)	,082	,217	,408		,988	,089	,312	,652	,000
Item_4 N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_5 Pearson Correlation	,013	,098	-,014	,002	1	,032	,178	,169	,436**

	Sig. (2-tailed)	,899	,349	,894	,988		,760	,088	,106	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_6	Pearson Correlation	,066	-,148	-,049	,177	,032	1	,053	,166	,387**
	Sig. (2-tailed)	,530	,155	,643	,089	,760		,614	,112	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_7	Pearson Correlation	,339**	,262*	,105	,106	,178	,053	1	-,212*	,540**
	Sig. (2-tailed)	,001	,011	,318	,312	,088	,614		,042	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Item_8	Pearson Correlation	,034	-,189	,022	,047	,169	,166	-,212*	1	,310**
	Sig. (2-tailed)	,750	,070	,836	,652	,106	,112	,042		,003
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Skor_total	Pearson Correlation	,581**	,306**	,391**	,434**	,436**	,387**	,540**	,310**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,000	,000	,000	,000	,000	,003	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Lampiran 5

**Data Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Atribut	Nilai hitung	Nilai tabel	Keterangan
		Cronbach Alpha		
1	Produk Bank Syariah	0,477	0,202	Reliabel
2	Produk Bank Konvensional	0,343	0,207	Reliabel

**Uji Reliabilitas Produk Bank Syariah**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,477	8

**Uji Reliabilitas Produk Bank Konvensional**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,343	8

Lampiran 6

Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

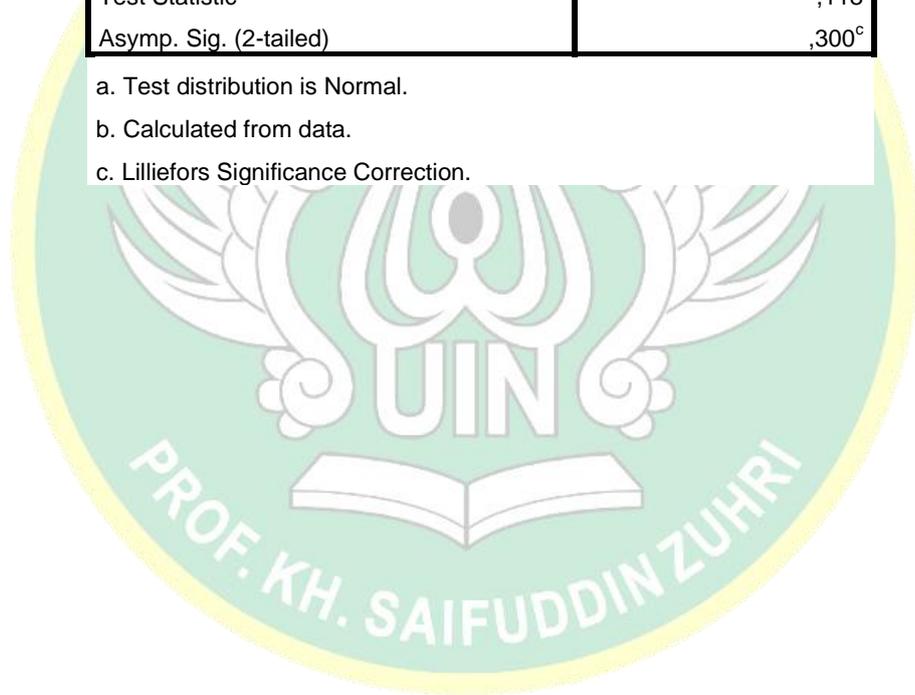
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,65153547
Most Extreme Differences	Absolute	,118
	Positive	,118
	Negative	-,055
Test Statistic		,118
Asymp. Sig. (2-tailed)		,300 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 7

**Hasil Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Produk Bank

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,131	1	184	,718

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 22



Lampiran 8

Hasil Uji Z

Group Statistics

	Kode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Produk Bank	Produk Bank Syariah	93	33,48	2,854	,296
	Produk Bank Konvensional	93	32,22	2,653	,275

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Produk Bank	,131	,718	3,140	184	,002	1,269	,404	,472	2,066	
			3,140	183,033	,002	1,269	,404	,472	2,066	

Sumber : Data Primer, Diolah (2022)

Lampiran 9

**Distribusi Nilai  $r_{tabel}$   
Signifikansi 5% dan 1%  
(untuk realibilitas)**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

**TABEL R**  
**(untuk validitas)**

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850

<b>69</b>	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
<b>70</b>	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
<b>71</b>	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
<b>72</b>	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
<b>73</b>	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
<b>74</b>	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
<b>75</b>	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
<b>76</b>	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
<b>77</b>	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
<b>78</b>	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
<b>79</b>	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
<b>80</b>	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
<b>81</b>	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
<b>82</b>	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
<b>83</b>	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
<b>84</b>	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
<b>85</b>	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
<b>86</b>	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
<b>87</b>	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
<b>88</b>	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
<b>89</b>	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
<b>90</b>	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
<b>91</b>	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
<b>92</b>	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
<b>93</b>	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
<b>94</b>	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
<b>95</b>	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
<b>96</b>	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
<b>97</b>	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
<b>98</b>	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
<b>99</b>	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
<b>100</b>	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arif Yoga Purnomo
2. NIM : 1717202110
3. Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Juni 1998
4. Alamat : Jalan Cempaka Rt 03 Rw 05 Desa  
Selabaya, Kec Kalimanah, Kab Purbalingga  
53371
5. Nama Ayah : Slamet Sutarno
6. Nama Ibu : Sumiati

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SD : SD Negeri 1 Selabaya
  - b. SMP : SMP Negeri 1 Kalimanah
  - c. SMK : SMK YPT 1 Purbalingga
  - d. S.1 (2017) : IAIN Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal  
Pondok Pesantern Roudhotul Quran II Ciwarak, Sumbang.

### C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah Periode 2018-2019.
2. Himpunan Mahasiswa Jurusan Perbankan Syari'ah Periode 2019-2020.

Purwokerto, 8 Juni 2022



Arif Yoga Purnomo

